

Yth.

1. Direksi Perusahaan Pialang Asuransi;
2. Direksi Perusahaan Pialang Reasuransi; dan
3. Direksi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi,
di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/SEOJK.05/2025
TENTANG
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
PIALANG ASURANSI, PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI, DAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

Sehubungan dengan amanat ketentuan Pasal 8 dan Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 37/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 105/OJK), perlu untuk mengatur ketentuan mengenai bentuk, susunan dan tata cara penyampaian laporan berkala, penyampaian koreksi laporan berkala, dan penundaan batas waktu penyampaian laporan berkala dan/atau penundaan batas waktu penyampaian koreksi atas laporan berkala perusahaan pialang asuransi, perusahaan pialang reasuransi, dan perusahaan penilai kerugian asuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan Pialang Asuransi adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha jasa konsultasi dan/atau keperantaraan dalam penutupan asuransi, penutupan asuransi syariah, penjaminan, penjaminan syariah serta penanganan penyelesaian klaimnya dengan bertindak untuk dan atas nama pemegang polis, tertanggung, peserta, atau penerima jaminan.
2. Perusahaan Pialang Reasuransi adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha jasa konsultasi dan/atau keperantaraan dalam penempatan reasuransi atau penempatan reasuransi syariah serta penanganan penyelesaian klaimnya dengan bertindak untuk dan atas nama perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan penjaminan, perusahaan penjaminan syariah, perusahaan reasuransi, atau perusahaan reasuransi syariah yang melakukan penempatan reasuransi atau reasuransi syariah.
3. Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha jasa penilaian klaim dan/atau jasa konsultasi atas objek asuransi.
4. Perusahaan adalah Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi.
5. Laporan Berkala adalah laporan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam periode tertentu.
6. Laporan Triwulanan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir triwulan yang bersangkutan.
7. Laporan Tahunan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1

Januari sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan.

8. Laporan Lain adalah Laporan Berkala selain Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA BAGI PERUSAHAAN

Jenis Laporan Berkala bagi Perusahaan, mencakup:

1. Laporan Berkala bagi Perusahaan Pialang Asuransi dan Perusahaan Pialang Reasuransi terbagi menjadi jenis laporan:
 - a. Laporan Triwulanan
 - b. Laporan Tahunan; dan
 - c. Laporan Lain.
2. Laporan Berkala bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi terbagi menjadi jenis laporan:
 - a. Laporan Tahunan; dan
 - b. Laporan Lain.
3. Laporan Tahunan bagi Perusahaan Pialang Asuransi dan Perusahaan Pialang Reasuransi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b dan bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a terdiri atas:
 - a. aspek keuangan; dan
 - b. aspek manajemen.
4. Aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a bagi Perusahaan merupakan Laporan Tahunan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan usaha Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi, serta mendapat pengesahan rapat umum pemegang saham (RUPS) atau yang setara.
5. Ketentuan mengenai aspek manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b bagi Perusahaan meliputi:
 - a. laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian;
 - b. bukti sertifikat atau bukti lain yang menunjukkan bahwa pihak utama telah memenuhi syarat keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengembangan kualitas sumber daya manusia bagi perusahaan perasuransian, lembaga penjamin dana pensiun, serta lembaga khusus bidang perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun; dan
 - c. laporan manajemen Perusahaan lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mewajibkan penyampaian laporan dimaksud.
6. Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c bagi Perusahaan Pialang Asuransi, terdiri atas:
 - a. rencana bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis lembaga jasa keuangan nonbank;
 - b. laporan realisasi atas rencana bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis lembaga jasa keuangan nonbank;
 - c. laporan pengawasan rencana bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis

- lembaga jasa keuangan nonbank;
 - d. laporan penerapan strategi *antifraud* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi *antifraud* bagi lembaga jasa keuangan;
 - e. laporan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan/atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang disusun secara individual sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di sektor jasa keuangan;
 - f. laporan rencana pengkinian data dan laporan realisasi pengkinian data sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di sektor jasa keuangan;
 - g. laporan penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik serta laporan realisasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan; dan
 - h. laporan lainnya.
7. Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c bagi Perusahaan Pialang Reasuransi, terdiri atas:
- a. rencana bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis lembaga jasa keuangan nonbank;
 - b. laporan realisasi atas rencana bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis lembaga jasa keuangan nonbank;
 - c. laporan pengawasan rencana bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis lembaga jasa keuangan nonbank;
 - d. laporan penerapan strategi *antifraud* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi *antifraud* bagi lembaga jasa keuangan;
 - e. laporan penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik serta laporan realisasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan; dan
 - f. laporan lainnya.
8. Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi, terdiri atas:
- a. laporan penerapan strategi *antifraud* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi *antifraud* bagi lembaga jasa keuangan;
 - b. laporan penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik serta laporan realisasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan;

- c. laporan rencana pengembangan kualitas sumber daya manusia dan laporan realisasi atas rencana pengembangan kualitas sumber daya manusia sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengembangan kualitas sumber daya manusia bagi perusahaan perasuransian, lembaga penjamin, dana pensiun, serta lembaga khusus bidang perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun; dan
 - d. laporan lainnya.
9. Bentuk dan susunan laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 3 disusun dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. bentuk dan susunan Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan Laporan Tahunan aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a bagi Perusahaan Pialang Asuransi adalah sebagaimana tercantum dalam format IA Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - b. bentuk dan susunan Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan Laporan Tahunan aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a bagi Perusahaan Pialang Reasuransi adalah sebagaimana tercantum dalam format IB Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - c. bentuk dan susunan Laporan Tahunan untuk aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi adalah sebagaimana tercantum dalam format IC Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - d. bentuk dan susunan Laporan Tahunan untuk aspek manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b bagi Perusahaan adalah tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - e. bentuk dan susunan Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c bagi Perusahaan Pialang Asuransi adalah tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - f. bentuk dan susunan Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c bagi Perusahaan Pialang Reasuransi adalah tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
 - g. bentuk dan susunan Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi adalah tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

III. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Penyampaian Laporan Berkala dilakukan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Perusahaan dinyatakan telah menyampaikan Laporan Berkala apabila telah lolos dari validasi peladen (*server*) yang dibuktikan dengan bukti penerimaan dari sistem pelaporan Otoritas Jasa

- Keuangan.
3. Dalam hal sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 mengalami gangguan teknis atau keadaan kahar sehingga Perusahaan tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala melalui sistem pelaporan, Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan kepada Perusahaan terjadinya gangguan teknis atau keadaan kahar melalui:
 - a. surat Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau
 - c. media lainnya.
 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis atau keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada angka 3, Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan:
 - a. mekanisme alternatif penyampaian Laporan Berkala; dan/atau
 - b. penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala, selama masa pemulihan sistem aplikasi pelaporan dengan mempertimbangkan waktu dan penyelesaian terjadinya gangguan teknis atau keadaan kahar.
 5. Mekanisme alternatif penyampaian Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf a, antara lain dilakukan melalui surat elektronik dengan alamat yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan atau penyampaian salinan elektronik Laporan Berkala secara fisik.
 6. Perusahaan menyampaikan Laporan Berkala melalui sistem pelaporan setelah Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan bahwa gangguan teknis atau keadaan kahar pada sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 telah teratasi.
 7. Perusahaan yang mengalami keadaan kahar sehingga tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala melalui sistem pelaporan sebagaimana dimaksud pada angka 1, sampai dengan batas waktu penyampaian, harus memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi atau yang setara dari Perusahaan, yang disertai dengan:
 - a. informasi keadaan kahar yang dialami;
 - b. informasi alasan tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala secara tepat waktu dan bukti tangkapan layar dalam hal keadaan kahar yang dialami berupa gangguan sistem komputerisasi; dan
 - c. lampiran dokumen Laporan Berkala.
 8. Surat pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada angka 7 disampaikan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah Perusahaan mengalami keadaan kahar.
 9. Dalam hal Perusahaan belum dapat melampirkan dokumen sebagaimana pada angka 7 huruf c, Perusahaan menyampaikan permohonan penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala dan metode alternatif yang diajukan dalam penyampaian Laporan Berkala.
 10. Dalam hal Perusahaan mengajukan permohonan penundaan batas waktu dan metode alternatif sebagaimana dimaksud pada angka 9, Otoritas Jasa Keuangan menetapkan penundaan batas waktu dan metode alternatif penyampaian Laporan Berkala Perusahaan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan pertimbangan keadaan kahar yang dialami dan kemampuan Perusahaan untuk mengatasi keadaan kahar dimaksud.
 11. Dalam hal keadaan kahar yang dialami Perusahaan telah selesai,

Perusahaan menyampaikan Laporan Berkala pada sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, tanpa menunggu penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 10 berakhir.

12. Dengan penyampaian Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 7 huruf c, Perusahaan:
 - a. dianggap telah memenuhi ketentuan batas waktu penyampaian Laporan Berkala; dan
 - b. tetap berkewajiban menyampaikan Laporan Berkala pada sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Berkala perusahaan perasuransian.
13. Dalam hal diperlukan, Otoritas Jasa Keuangan berwenang meminta seluruh dokumen asli dalam bentuk cetak atas Laporan Berkala yang disampaikan oleh Perusahaan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN KOREKSI ATAS LAPORAN TRIWULANAN

1. Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atas Laporan Triwulanan yang telah disampaikan oleh Perusahaan Pialang Asuransi dan Perusahaan Pialang Reasuransi ditemukan adanya kesalahan informasi, Perusahaan Pialang Asuransi dan Perusahaan Pialang Reasuransi wajib menyampaikan koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Koreksi atas kesalahan informasi dilakukan berdasarkan hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan.
3. Koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 disampaikan secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan yang disertai dengan surat yang ditandatangani oleh direksi atau yang setara dari Perusahaan Pialang Asuransi dan Perusahaan Pialang Reasuransi yang bertanggung jawab atas Laporan Triwulanan.
4. Perusahaan menyampaikan koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Triwulanan secara daring sebagaimana dimaksud pada angka 3, setelah mendapatkan konfirmasi dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan akses sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Ketentuan mengenai mekanisme pelaporan dalam hal terjadi gangguan teknis atau keadaan kahar sebagaimana dimaksud dalam Romawi III angka 3 sampai dengan angka 13 berlaku mutatis mutandis terhadap mekanisme pelaporan koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Triwulanan dalam hal terjadi gangguan teknis atau keadaan kahar.
6. Perusahaan yang menyampaikan koreksi Laporan Triwulanan dikenakan sanksi administratif atas kesalahan informasi Laporan Triwulanan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Berkala perusahaan perasuransian.

V. KETENTUAN PERALIHAN

Dalam hal sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum menyediakan bentuk dan susunan Laporan Berkala sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, penyampaian Laporan Berkala disampaikan sesuai dengan bentuk dan susunan Laporan Berkala yang tersedia pada sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.

VI. KETENTUAN PENUTUP

1. Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
2. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.05/2020 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.05/2023 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.05/2020 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juni 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi

LAMPIRAN I
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 13/SEOJK.05/2025
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
PIALANG ASURANSI, PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI, DAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

K e p a d a

Yth. Direktorat Pengawasan Jasa Penunjang
Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

DAFTAR ISI

No.	Kode	Jenis Laporan	Hlm.
1.	PP01	Informasi Umum	4
2.	PP02	Daftar Pemegang Saham	5
3.	PP03	Daftar Susunan Pengurus	6
4.	PP04	Daftar Tenaga Ahli dan Pialang	7
5.	PP05	Daftar Tenaga Kerja Asing	8
6.	PP06	Daftar Kantor Selain Kantor Pusat	9
7.	PP07	Daftar Perusahaan Terafiliasi	10
8.	PP08	Pemenuhan Kriteria BHA yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham	11
9.	LK01	Laporan Posisi Keuangan	12
10.	LK02	Laporan Laba Rugi Komprehensif	13
11.	LK03	Laporan Arus Kas	14
12.	LK04	Laporan Perubahan Ekuitas	15
13.	PK01	Kas dan Setara Kas	16
14.	PK02	Laporan Perubahan Rekening Premi	17
15.	PK03	Investasi	18
16.	PK04	Piutang Premi	19
17.	PK05	Piutang Jasa Keperantaraan	20
18.	PK06	Piutang Klaim	21
19.	PK07	Piutang Konsultasi dan Jasa Penanganan Klaim	22
20.	PK08	Aset Tetap	23
21.	PK09	Aset Lain	24
22.	PK10	Utang Premi	25
23.	PK11	Utang Klaim	26
24.	PK12	Utang Komisi	27
25.	PK13	Utang Pajak	28
26.	PK14	Utang Lain	29
27.	PK15	Liabilitas Lain	30
28.	LR01	Pendapatan	31
29.	LR02	Rincian Pendapatan	32
30.	LR03	Pendapatan Lain	33
31.	LR04	Beban Pegawai dan Pengurus	34
32.	LR05	Beban Pendidikan dan Pelatihan	35
33.	LR06	Beban Pemasaran	36
34.	LR07	Beban Komisi	37
35.	LR08	Beban Operasional Lain	38
36.	LR09	Beban Non Operasional	39
37.	OP01	Polis Asuransi Indemnitas Profesi	40
38.	OP02	30 Besar Penanganan Klaim Dalam Proses	41
39.	OP03	30 Besar Penanganan Klaim Dibayar	42
40.	OP04	15 Besar Penanganan Klaim Ditolak	43
41.	OP05	Perkembangan Penanganan Klaim	44
42.	OP06	Rasio-Rasio dan Pos Lain	45

Daftar Istilah

1. Penanggung terdiri atas perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan penjaminan, atau perusahaan penjaminan syariah.
2. Tertanggung terdiri atas pemegang polis, tertanggung, peserta, atau penerima jaminan.

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	
Nama Direksi / Penanggung Jawab	
Jabatan Direksi / Penanggung Jawab / Penanggung Jawab	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PP01
INFORMASI UMUM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

		Uraian
1.	Alamat Kantor Pusat	
	- Nama Gedung dan Lantai	
	- Nama Jalan dan Nomor	
	- Kelurahan	
	- Kecamatan	
	- Kabupaten/Kota	
	- Provinsi	
	- Kode Pos	
2.	Riwayat Perubahan Nama Perusahaan*	
3.	Telepon	
4.	Faksimile	
5.	Email	
6.	Alamat Website	
7.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	
8.	Izin Usaha	
	- Nomor Izin Usaha	
	- Tanggal Izin usaha	
9.	Jumlah Kantor Selain Kantor Pusat	
10.	Jumlah Perusahaan Afiliasi	
11.	Jumlah Tenaga Kerja	
	(termasuk pengurus dan pegawai)	
12.	Jumlah Rekanan dalam Perolehan Bisnis	
	- Perorangan	
	- Badan Hukum	
13.	Auditor Eksternal	
	- Kantor Akuntan Publik	
	- Akuntan Publik	
	- Nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) Akuntan Publik	
	- Opini	
	- Pelaksana Audit	
	- Tanggal Audit	
14.	Pegawai penghubung dengan OJK	
	- Nama	
	- Telepon seluler	
	- Email	

* paling sedikit 3 (tiga) nama perubahan terakhir (jika ada).

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PP02
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham		SK Penilaian Kemampuan dan Kepatutan		Surat Persetujuan OJK		Surat Pengadministrasian OJK	
		Nominal	%	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
...									
Total									

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PP07
DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.	Nama Perusahaan Afiliasi	Alamat	Kabupaten/Kota	Telepon	Email	Jenis Usaha	Hubungan Afiliasi
1.							Keuangan / Kepengurusan / Keluarga
2.							
3.							
...							

Jenis Usaha:

1.	Pertanian, kehutanan dan perikanan	8.	Transportasi dan pergudangan	15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
2.	Pertambangan dan penggalian	9.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	16.	Jasa pendidikan
3.	Industri pengolahan	10.	Informasi dan komunikasi	17.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
4.	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	11.	Jasa keuangan dan asuransi	18.	Kesenian, hiburan dan rekreasi
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	12.	Real Estat	19.	Kegiatan jasa lainnya
6.	Konstruksi	13.	Jasa profesional, ilmiah, dan teknis	20.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan
7.	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	21.	Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI

FORM PP08

**PEMENUHAN KRITERIA BADAN HUKUM ASING YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...**

PT Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama Untuk Periode...								
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	
PT Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua Untuk Periode...								
Nama Pemegang Saham	Nama Pemegang Saham Derajat Pertama	Kewarganegaraan / Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya) Untuk Periode ...								
Nama Pemegang Saham	Nama Pemegang Saham Derajat Kedua (dan seterusnya)	Kewarganegaraan / Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LK01
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
ASET	
Kas dan Setara Kas	
- Rekening Operasional	
- Rekening Premi	
Investasi	
Piutang Premi	
Piutang Jasa Keperantaraan	
Piutang Klaim	
Piutang Konsultasi	
Piutang Jasa Penanganan Klaim	
Aset Tetap	
Aset Lain	
Jumlah Aset	
LIABILITAS & EKUITAS	
Liabilitas	
Utang Premi	
Utang Klaim	
Utang Komisi	
Utang Pajak	
Utang Lain	
Liabilitas Lain	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	
Modal Disetor	
Tambahan Modal Disetor	
Laba Ditahan	
Laba Tahun Berjalan	
Ekuitas Lainnya	
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya	
Jumlah Ekuitas	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LK02
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa Keperantaraan	
Pendapatan Jasa Keperantaraan Langsung	
-/- Bagian Pendapatan Jasa Keperantaaran Perusahaan Lain – <i>Member Cobroking</i>	
Pendapatan Jasa Keperantaraan Tidak Langsung	
Pendapatan Jasa Konsultasi	
Pendapatan Jasa Penanganan Klaim	
Pendapatan Lain	
Jumlah Pendapatan	
BEBAN	
Beban Operasional	
Beban Pegawai dan Pengurus	
Beban Pendidikan dan Latihan	
Beban Pemasaran	
Beban Komisi	
Beban Operasional Lain	
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	
Beban Pajak	
Laba (Rugi) Setelah Pajak	
Pendapatan (Beban) Komprehensif	
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap	
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya	
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif	
Laba (Rugi) Komprehensif	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LK03
LAPORAN ARUS KAS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Kas-Bank	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk untuk Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk dari Jasa Penilaian Klaim	
Arus Kas Masuk dari jasa Konsultasi	
Arus Kas Masuk dari Pengembalian Dana Talangan	
Arus Kas Masuk dari Pendapatan Aktivitas Operasi Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Operasi	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pegawai dan Pengurus	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pendidikan	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pemasaran	
Arus Kas Keluar untuk Beban Komisi	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Aktivitas Operasi Lainnya	
Jumlah Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Masuk dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas Masuk dari Penerimaan Hasil investasi	
Arus Kas Masuk dari Pencairan Investasi	
Arus Kas Masuk dari Penjualan Aset	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Investasi	
Arus Kas Keluar untuk Penempatan Investasi	
Arus Kas Keluar untuk Pembelian Aset Tetap	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Investasi Lainnya	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk dari Penyetoran Modal	
Arus Kas Masuk dari Pinjaman	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pinjaman	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan Lainnya	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	
Saldo Akhir Kas -Bank	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LK04
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Ekuitas	
Penambahan	
- Modal Disetor	
- Tambahan Modal Disetor	
- Laba Tahun Berjalan	
- Keuntungan <i>Other Comprehensive Income</i> (OCI)	
- Penambahan Lainnya	
Jumlah Penambahan	
Pengurangan	
- Pembagian Dividen	
- Tambahan Modal Disetor	
- Rugi Tahun Berjalan	
- Kerugian <i>Other Comprehensive Income</i> (OCI)	
- Pengurangan Lainnya	
Jumlah Pengurangan	
Saldo Akhir Ekuitas	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK01
KAS DAN SETARA KAS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Rekening	Bank Penerbit	Jenis Bank	Jenis Kas dan Setara Kas	Jumlah
1.			Bank Umum / BPR	Kas Kecil / Rekening Operasional / Rekening Premi	
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Kas dan Setara Kas					

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK02
LAPORAN PERUBAHAN REKENING PREMI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Rekening Premi	
Penambahan	
Penerimaan Premi Neto	
Penerimaan Imbalan Jasa	
Penerimaan Bunga Bank	
Penerimaan Klaim dari Penanggung	
Jumlah Penambahan	
Pengurangan	
Penyetoran Premi ke Penanggung	
Pemindahbukuan Imbalan Jasa ke Rekening Operasional	
Pemindahbukuan untuk Pengembalian Premi	
Pemindahbukuan Bunga Rekening ke Rekening Operasional	
Pembayaran Klaim kepada Tertanggung	
Jumlah Pengurangan	
Kenaikan (Penurunan) Rekening Premi	
Saldo Akhir Rekening Premi	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK03
INVESTASI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Investasi	Penerbit Investasi	Jumlah
1.	Tanah dan/atau Bangunan		
2.	Deposito / Sertifikat Deposito		
3.	Surat Utang Negara		
4.	Obligasi		
5.	Saham		
6.	Reksa Dana		
7.	Penyertaan Langsung		
8.	<i>Medium Term Note</i> (MTN)		
9.	Lainnya		
...			
Jumlah Investasi			

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK05
PIUTANG JASA KEPERANTARAAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Tertanggung	Nama Penanggung	Jenis	Status Tertanggung	Aging	Jumlah
1.			Langsung / Tidak Langsung	Perorangan / Perusahaan	< 30 Hari/ 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
...	Gabungan (Jumlah Tertanggung)					
Jumlah Piutang Jasa Keperantaraan						

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK06
PIUTANG KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

[illegible]

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK07
PIUTANG KONSULTASI DAN JASA PENANGANAN KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Tertanggung	Jenis Piutang	Status Tertanggung	Aging	Jumlah
1.		Piutang Konsultasi / Piutang Jasa Penanganan Klaim	Perorangan / Perusahaan	< 30 Hari/ 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Piutang Konsultasi dan Jasa Penanganan Klaim					

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK08
ASET TETAP
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Aset	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah / Bangunan / Kendaraan / Peralatan Kantor / Aset Tetap Lainnya			
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...				
Jumlah Aset Tetap				

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK09
ASET LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Aset	Jenis Aset	Saldo
1.		Piutang Karyawan / Biaya Dibayar Muka / Pajak Tangguhan / Lainnya	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
...			
Jumlah Aset Lain			

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK10
UTANG PREMI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Nota Kredit	Nama Penanggung	Jumlah Polis/Sertifikat	Lini Usaha	Status Pembayaran Tertanggung	<i>Aging</i> *	Jumlah
1.				Harta Benda/ Kendaraan Bermotor/ Pengangkutan/ Rangka Kapal/ Rangka Pesawat/ Satelit/ Energi <i>Offshore</i> / Energi <i>Onshore</i> / Rekayasa/ Tanggung Gugat/ Kecelakaan Diri/ Kesehatan Kredit/ <i>Suretyship</i> / Aneka/ Jiwa	Sudah Bayar / Belum Bayar	< 30 Hari/ 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.							
3.							
...	Gabungan (Jumlah Nota Kredit)						
Jumlah Utang Premi							

*Aging : Berdasarkan tanggal pembayaran tertanggung

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK11
UTANG KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Tertanggung	Nama Penanggung	Lini Usaha	Tanggal Penerimaan dari Penanggung	Jumlah
1.			Harta Benda		
2.			Kendaraan Bermotor		
3.			Pengangkutan		
4.			Rangka Kapal		
5.			Rangka Pesawat		
6.			Satelit		
7.			Energi <i>Offshore</i>		
8.			Energi <i>Onshore</i>		
9.			Rekayasa		
10.			Tanggung Gugat		
11.			Kecelakaan Diri		
12.			Kesehatan		
13.			Kredit		
14.			<i>Suretyship</i>		
15.			Aneka		
16.			Jiwa		
...	Gabungan				
Jumlah Utang Klaim					

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK12
UTANG KOMISI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Penerima Komisi	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Status Penerima Komisi	Jumlah
1.			Perorangan / Perusahaan	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...				
Jumlah Utang Komisi				

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK13
UTANG PAJAK
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Pajak	Jumlah
1.	PPh 21	
2.	PPh 25	
3.	PPN	
4.	...	
5.	...	
6.	...	
7.	...	
8.	...	
9.	...	
...	Lain-lain	
Jumlah Utang Pajak		

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK14
UTANG LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Kreditur	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...	Gabungan (Jumlah Kreditur)	
Jumlah Utang Lain		

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM PK15
LIABILITAS LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Kreditur	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...	Gabungan (Jumlah Kreditur)	
Jumlah Liabilitas Lain		

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR01
PENDAPATAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Lini Usaha	Jumlah Polis	Proses Penempatan	Lokasi Penempatan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan		Pendapatan Jasa Konsultasi	Pendapatan Jasa Penanganan Klaim
						Langsung	Tidak Langsung		
1.	Harta Benda		Digital/Non Digital	Dalam Negeri / ASEAN / NON-ASEAN					
2.	Kendaraan Bermotor								
3.	Pengangkutan								
4.	Rangka Kapal								
5.	Rangka Pesawat								
6.	Satelit								
7.	Energi <i>Offshore</i>								
8.	Energi <i>Onshore</i>								
9.	Rekayasa								
10.	Tanggung Gugat								
11.	Kecelakaan Diri								
12.	Kesehatan								
13.	Kredit								
14.	<i>Suretyship</i>								
15.	Aneka								
16.	Jiwa								
Total									

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR02
RINCIAN PENDAPATAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

[illegible]

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR03
PENDAPATAN LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian*	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...		
Jumlah Pendapatan Lain		

* Uraian pendapatan lain harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah pendapatan lain.

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR04
BEBAN PEGAWAI DAN PENGURUS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Gaji Pengurus	
Tunjangan Pengurus	
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya Pengurus	
Gaji Pegawai	
Tunjangan Pegawai	
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya Pegawai	
Beban Pegurus Lainnya	
Beban Pegawai Lainnya	
Jumlah Beban Pegawai dan Pengurus	

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR05
BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Kegiatan	Periode Kegiatan	Tempat Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan					

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR06
BEBAN PEMASARAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
Jumlah Beban Pemasaran		

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR07
BEBAN KOMISI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Penerima Komisi	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Status Penerima Komisi	Lini Usaha	Jumlah
1.			Perorangan / Perusahaan	Harta Benda	
2.				Kendaraan Bermotor	
3.				Pengangkutan	
4.				Rangka Kapal	
5.				Rangka Pesawat	
6.				Satelit	
7.				Energi <i>Offshore</i>	
8.				Energi <i>Onshore</i>	
9.				Rekayasa	
10.				Tanggung Gugat	
11.				Kecelakaan Diri	
12.				Kesehatan	
13.				Kredit	
14.				<i>Suretyship</i>	
15.				Aneka	
16.				Jiwa	
Jumlah Beban Komisi					

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR08
BEBAN OPERASIONAL LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian		Jumlah
Air dan Listrik		
Telepon dan Internet		
Transportasi		
Penyusutan		
Sewa		
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Biaya Audit		
Beban Operasional Lainnya*		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
...		
Jumlah Beban Operasional Lain		

*Beban Operasional lainnya harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah beban operasional lain.

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM LR09
BEBAN NON OPERASIONAL
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian*	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
Jumlah Beban Non Operasional		

* Uraian beban non operasional harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah beban non operasional.

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM OP1
POLIS ASURANSI INDEMNITAS PROFESI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Penanggung	Nomor Polis	Nilai Pertanggungan	Premi	<i>Deductible</i>	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Keterangan
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
...								

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM OP05
PERKEMBANGAN PENANGANAN KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Lini Usaha	Status Klaim	Jumlah Kasus Klaim	Total Nilai Kerugian
1.	Harta Benda	Dibayar / Dalam Proses / Ditolak		
2.	Kendaraan Bermotor			
3.	Pengangkutan			
4.	Rangka Kapal			
5.	Rangka Pesawat			
6.	Satelit			
7.	Energi <i>Offshore</i>			
8.	Energi <i>Onshore</i>			
9.	Rekayasa			
10.	Tanggung Gugat			
11.	Kecelakaan Diri			
12.	Kesehatan			
13.	Kredit			
14.	<i>Suretyship</i>			
15.	Aneka			
16.	Jiwa			
Total				

PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI
FORM OP06
RASIO-RASIO DAN POS LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.	Uraian	Per Periode Laporan	Keterangan
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA)		
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak		
	b. Total Aset		
	c. Rasio (a:b)		
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE)		
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak		
	b. Ekuitas		
	c. Rasio (a:b)		
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)		
	a. Beban Operasional		
	b. Pendapatan Operasional		
	c. Rasio (a:b)		
4.	Rasio Premi Ditahan		
	a. Hutang Premi – Piutang Premi		
	b. Hutang Premi		
	c. Rasio (a:b)		
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan		
	a. Total Rekening Premi		
	b. Hutang Premi – Piutang Premi		
	c. Rasio (a:b)		
6.	Rasio Beban Komisi		
	a. Beban Komisi		
	b. Pendapatan Operasional		
	c. Rasio (a:b)		
7.	Rasio Biaya Diklat		
	a. Beban Pegawai dan Pengurus tahun sebelumnya		
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan		
	c. Rasio (b:a)		
	d. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)		

K e p a d a

Yth. Direktorat Pengawasan Jasa Penunjang
Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
Triwulan ... / Tahun ...

DAFTAR ISI

No.	Kode	Jenis Laporan	Hlm.
1.	PP01	Informasi Umum	49
2.	PP02	Daftar Pemegang Saham	50
3.	PP03	Daftar Susunan Pengurus	51
4.	PP04	Daftar Tenaga Ahli dan Pialang	52
5.	PP05	Daftar Tenaga Kerja Asing	53
6.	PP06	Daftar Kantor Selain Kantor Pusat	54
7.	PP07	Daftar Perusahaan Terafiliasi	55
8.	PP08	Pemenuhan Kriteria BHA yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham	56
9.	LK01	Laporan Posisi Keuangan	57
10.	LK02	Laporan Laba Rugi Komprehensif	58
11.	LK03	Laporan Arus Kas	59
12.	LK04	Laporan Perubahan Ekuitas	60
13.	PK01	Kas dan Setara Kas	61
14.	PK02	Laporan Perubahan Rekening Premi	62
15.	PK03	Investasi	63
16.	PK04	Piutang Premi	64
17.	PK05	Piutang Jasa Keperantaraan	65
18.	PK06	Piutang Klaim	66
19.	PK07	Piutang Konsultasi dan Jasa Penanganan Klaim	67
20.	PK08	Aset Tetap	68
21.	PK09	Aset Lain	69
22.	PK10	Utang Premi	70
23.	PK11	Utang Klaim	71
24.	PK12	Utang Komisi	72
25.	PK13	Utang Pajak	73
26.	PK14	Utang Lain	74
27.	PK15	Liabilitas Lain	75
28.	LR01	Pendapatan	76
29.	LR02	Rincian Pendapatan	77
30.	LR03	Pendapatan Lain	78
31.	LR04	Beban Pegawai dan Pengurus	79
32.	LR05	Beban Pendidikan dan Pelatihan	80
33.	LR06	Beban Pemasaran	81
34.	LR07	Beban Komisi	82
35.	LR08	Beban Operasional Lain	83
36.	LR09	Beban Non Operasional	84
37.	OP01	Polis Asuransi Indemnitas Profesi	85
38.	OP02	30 Besar Penanganan Klaim Dalam Proses	86
39.	OP03	30 Besar Penanganan Klaim Dibayar	87
40.	OP04	15 Besar Penanganan Klaim Ditolak	88
41.	OP05	Perkembangan Penanganan Klaim	89
42.	OP06	Rasio-Rasio dan Pos Lain	90

Daftar Istilah

1. Reasuradur terdiri atas perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi syariah, perusahaan asuransi umum, perusahaan asuransi umum syariah, atau perusahaan penjaminan ulang,
2. Perusahaan *Ceding* terdiri atas perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan penjaminan, atau perusahaan penjaminan syariah.

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan / Pihak	
Nama Perusahaan / Pihak	
Alamat Perusahaan / Pihak	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	
Nama Direksi / Penanggung Jawab	
Jabatan Direksi / Penanggung Jawab	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PP01
INFORMASI UMUM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.		Uraian
1.	Alamat Kantor Pusat	
	- Nama Gedung dan Lantai	
	- Nama Jalan dan Nomor	
	- Kelurahan	
	- Kecamatan	
	- Kabupaten/Kota	
	- Provinsi	
	- Kode Pos	
2.	Riwayat Perubahan Nama Perusahaan*	
3.	Telepon	
4.	Faksimile	
5.	Email	
6.	Alamat Website	
7.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	
8.	Izin Usaha	
	- Nomor Izin Usaha	
	- Tanggal Izin usaha	
9.	Jumlah Kantor Selain Kantor Pusat	
10.	Jumlah Perusahaan Afiliasi	
11.	Jumlah Tenaga Kerja	
	(termasuk pengurus dan pegawai)	
12.	Jumlah Rekanan dalam Perolehan Bisnis	
	- Perorangan	
	- Badan Hukum	
13.	Auditor Eksternal	
	- Kantor Akuntan Publik	
	- Akuntan Publik	
	- Nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) Akuntan Publik	
	- Opini	
	- Pelaksana Audit	
	- Tanggal Audit	
14.	Pegawai penghubung dengan OJK	
	- Nama	
	- Telepon seluler	
	- Email	

* paling sedikit 3 (tiga) nama perubahan terakhir (jika ada).

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PP02
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham		SK Penilaian Kemampuan dan Kepatutan		Surat Persetujuan OJK		Surat Pengadministrasian OJK	
		Nominal	%	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
...									
Total									

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PP07
DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.	Nama Perusahaan Afiliasi	Alamat	Kabupaten/Kota	Telepon	Email	Jenis Usaha	Hubungan Afiliasi
1.							Keuangan / Kepengurusan / Keluarga
2.							
3.							
...							

Jenis Usaha:

1.	Pertanian, kehutanan dan perikanan	8.	Transportasi dan pergudangan	15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
2.	Pertambangan dan penggalian	9.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	16.	Jasa pendidikan
3.	Industri pengolahan	10.	Informasi dan komunikasi	17.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
4.	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	11.	Jasa keuangan dan asuransi	18.	Kesenian, hiburan dan rekreasi
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	12.	Real Estat	19.	Kegiatan jasa lainnya
6.	Konstruksi	13.	Jasa profesional, ilmiah dan teknis	20.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan
7.	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	21.	Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PP08
PEMENUHAN KRITERIA BADAN HUKUM ASING YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

PT Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama Untuk Periode...								
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	
PT Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua Untuk Periode...								
Nama Pemegang Saham	Nama Pemegang Saham Derajat Pertama	Kewarganegaraan / Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya) Untuk Periode ...								
Nama Pemegang Saham	Nama Pemegang Saham Derajat Kedua (dan seterusnya)	Kewarganegaraan / Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LK01
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
ASET	
Kas dan Setara Kas	
- Rekening Operasional	
- Rekening Premi	
Investasi	
Piutang Premi	
Piutang Jasa Keperantaraan	
Piutang Klaim	
Piutang Konsultasi	
Piutang Jasa Penanganan Klaim	
Aset Tetap	
Aset Lain	
Jumlah Aset	
LIABILITAS & EKUITAS	
Liabilitas	
Utang Premi	
Utang Klaim	
Utang Komisi	
Utang Pajak	
Utang Lain	
Liabilitas Lain	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	
Modal Disetor	
Tambahan Modal Disetor	
Laba Ditahan	
Laba Tahun Berjalan	
Ekuitas Lainnya	
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya	
Jumlah Ekuitas	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LK02
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa Keperantaraan	
Pendapatan Jasa Keperantaraan Langsung	
-/- Bagian Pendapatan Jasa Keperantaaran Perusahaan Lain – <i>Member Cobroking</i>	
Pendapatan Jasa Keperantaraan Tidak Langsung	
Pendapatan Jasa Konsultasi	
Pendapatan Jasa Penanganan Klaim	
Pendapatan Lain	
Jumlah Pendapatan	
BEBAN	
Beban Operasional	
Beban Pegawai dan Pengurus	
Beban Pendidikan dan Latihan	
Beban Pemasaran	
Beban Komisi	
Beban Operasional Lain	
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	
Beban Pajak	
Laba (Rugi) Setelah Pajak	
Pendapatan (Beban) Komprehensif	
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap	
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya	
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif	
Laba (Rugi) Komprehensif	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LK03
LAPORAN ARUS KAS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Kas-Bank	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk untuk Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk dari Jasa Penilaian Klaim	
Arus Kas Masuk dari jasa Konsultasi	
Arus Kas Masuk dari Pengembalian Dana Talangan	
Arus Kas Masuk dari Pendapatan Aktivitas Operasi Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Operasi	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pegawai dan Pengurus	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pendidikan	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pemasaran	
Arus Kas Keluar untuk Beban Komisi	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Aktivitas Operasi Lainnya	
Jumlah Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Masuk dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas Masuk dari Penerimaan Hasil investasi	
Arus Kas Masuk dari Pencairan Investasi	
Arus Kas Masuk dari Penjualan Aset	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Investasi	
Arus Kas Keluar untuk Penempatan Investasi	
Arus Kas Keluar untuk Pembelian Aset Tetap	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Investasi Lainnya	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk dari Penyetoran Modal	
Arus Kas Masuk dari Pinjaman	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pinjaman	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan Lainnya	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	
Saldo Akhir Kas -Bank	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LK04
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Ekuitas	
Penambahan	
- Modal Disetor	
- Tambahan Modal Disetor	
- Laba Tahun Berjalan	
- Keuntungan <i>Other Comprehensive Income</i> (OCI)	
- Penambahan Lainnya	
Jumlah Penambahan	
Pengurangan	
- Pembagian Dividen	
- Tambahan Modal Disetor	
- Rugi Tahun Berjalan	
- Kerugian <i>Other Comprehensive Income</i> (OCI)	
- Pengurangan Lainnya	
Jumlah Pengurangan	
Saldo Akhir Ekuitas	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK01
KAS DAN SETARA KAS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Rekening	Bank Penerbit	Jenis Bank	Jenis Kas dan Setara Kas	Jumlah
1.			Bank Umum / BPR	Kas Kecil / Rekening Operasional / Rekening Premi	
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Kas dan Setara Kas					

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK02
LAPORAN PERUBAHAN REKENING PREMI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Rekening Premi	
Penambahan	
Penerimaan Premi Neto	
Penerimaan Imbalan Jasa	
Penerimaan Bunga Bank	
Penerimaan Klaim dari Reasuradur	
Jumlah Penambahan	
Pengurangan	
Penyetoran Premi ke Reasuradur	
Pemindahbukuan Imbalan Jasa ke Rekening Operasional	
Pemindahbukuan untuk Pengembalian Premi	
Pemindahbukuan Bunga Rekening ke Rekening Operasional	
Pembayaran Klaim Kepada Perusahaan <i>Ceding</i>	
Jumlah Pengurangan	
Kenaikan (Penurunan) Rekening Premi	
Saldo Akhir Rekening Premi	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK03
INVESTASI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Investasi	Penerbit Investasi	Jumlah
1.	Tanah dan/atau Bangunan		
2.	Deposito / Sertifikat Deposito		
3.	Surat Utang Negara		
4.	Obligasi		
5.	Saham		
6.	Reksa Dana		
7.	Penyertaan Langsung		
8.	<i>Medium Term Note</i> (MTN)		
9.	Lainnya		
...			
Jumlah Investasi			

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK05
PIUTANG JASA KEPERANTARAAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan <i>Ceding</i>	Nama Reasuradur	Jenis	Aging	Jumlah
1.			Langsung/Tidak Langsung	< 30 Hari/ 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...	Gabungan (Jumlah Perusahaan <i>Ceding</i>)				
Jumlah Piutang Jasa Keperantaraan					

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK07
PIUTANG KONSULTASI DAN JASA PENANGANAN KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan <i>Ceding</i>	Jenis Piutang	Aging	Jumlah
1.		Piutang Konsultasi / Piutang Jasa Penanganan Klaim	< 30 Hari / 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...				
Jumlah Piutang Konsultasi dan Jasa Penanganan Klaim				

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK08
ASET TETAP
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Aset	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah / Bangunan / Kendaraan / Peralatan Kantor / Aset Tetap Lainnya			
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...				
Jumlah Aset Tetap				

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK09
ASET LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Aset	Jenis Aset	Saldo
1.		Piutang Karyawan / Biaya Dibayar Muka / Pajak Tangguhan / Lainnya	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
...			
Jumlah Aset Lain			

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK10
UTANG PREMI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Nota Kredit	Nama Reasuradur	Jumlah Slip Reasuransi	Jenis Reasuransi	Lini Usaha	Status Pembayaran Perusahaan <i>Ceding</i>	Aging*	Jumlah
				<i>Treaty/Facultative</i>				
1.					Harta Benda Harta Benda/ Kendaraan Bermotor/ Pengangkutan/ Rangka Kapal/ Rangka Pesawat/ Satelit/ Energi <i>Offshore</i> / Energi <i>Onshore</i> / Rekayasa/ Tanggung Gugat/ Kecelakaan Diri/ Kesehatan Kredit/ <i>Suretyship</i> / Aneka/ Jiwa	Sudah Bayar / Belum Bayar	< 30 Hari / 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.								
...	Gabungan							
Jumlah Utang Premi								

*Aging: Berdasarkan tanggal pembayaran Perusahaan *Ceding*

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK11
UTANG KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan <i>Ceding</i>	Nama Reasuradur	Lini Usaha	Aging	Jumlah
1.			Harta Benda	< 30 Hari / 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.			Kendaraan Bermotor		
3.			Pengangkutan		
4.			Rangka Kapal		
5.			Rangka Pesawat		
6.			Satelit		
7.			Energi <i>Offshore</i>		
8.			Energi <i>Onshore</i>		
9.			Rekayasa		
10.			Tanggung Gugat		
11.			Kecelakaan Diri		
12.			Kesehatan		
13.			Kredit		
14.			<i>Suretyship</i>		
15.			Aneka		
16.			Jiwa		
...	Gabungan Jumlah Perusahaan <i>Ceding</i>				
Jumlah Utang Klaim					

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK12
UTANG KOMISI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Penerima Komisi	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Status Penerima Komisi	Jumlah
1.			Perorangan / Perusahaan	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...				
Jumlah Utang Komisi				

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK13
UTANG PAJAK
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Pajak	Jumlah
1.	PPh 21	
2.	PPh 25	
3.	PPN	
4.	...	
5.	...	
6.	...	
7.	...	
8.	...	
9.	...	
...	Lain-lain	
Jumlah Utang Pajak		

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK14
UTANG LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Kreditur	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...	Gabungan (Jumlah Kreditur)	
Jumlah Utang Lain		

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM PK15
LIABILITAS LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Kreditur	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...	Gabungan (Jumlah Kreditur)	
Jumlah Liabilitas Lain		

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR01
PENDAPATAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Lini Usaha	Jumlah Slip Reasuransi	Proses Penempatan	Lokasi Penempatan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan		Pendapatan Jasa Konsultasi	Pendapatan Jasa Penanganan Klaim
						Langsung	Tidak Langsung		
1.	Harta Benda		Digital/Non Digital	Dalam Negeri / ASEAN / NON-ASEAN					
2.	Kendaraan Bermotor								
3.	Pengangkutan								
4.	Rangka Kapal								
5.	Rangka Pesawat								
6.	Satelit								
7.	Energi <i>Offshore</i>								
8.	Energi <i>Onshore</i>								
9.	Rekayasa								
10.	Tanggung Gugat								
11.	Kecelakaan Diri								
12.	Kesehatan								
13.	Kredit								
14.	<i>Suretyship</i>								
15.	Aneka								
16.	Jiwa								
Total									

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR02
RINCIAN PENDAPATAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

[illegible]

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR03
PENDAPATAN LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian*	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...		
Jumlah Pendapatan Lain		

* Uraian pendapatan lain harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah pendapatan lain.

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR04
BEBAN PEGAWAI DAN PENGURUS
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Gaji Pengurus	
Tunjangan Pengurus	
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya Pengurus	
Gaji Pegawai	
Tunjangan Pegawai	
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya Pegawai	
Beban Pegurus Lainnya	
Beban Pegawai Lainnya	
Jumlah Beban Pegawai dan Pengurus	

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR05
BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Kegiatan	Periode Kegiatan	Tempat Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan					

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR06
BEBAN PEMASARAN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
Jumlah Beban Pemasaran		

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR07
BEBAN KOMISI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Penerima Komisi	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Status Penerima Komisi	Lini Usaha	Jumlah
1.			Perorangan / Perusahaan	Harta Benda	
2.				Kendaraan Bermotor	
3.				Pengangkutan	
4.				Rangka Kapal	
5.				Rangka Pesawat	
6.				Satelit	
7.				Energi <i>Offshore</i>	
8.				Energi <i>Onshore</i>	
9.				Rekayasa	
10.				Tanggung Gugat	
11.				Kecelakaan Diri	
12.				Kesehatan	
13.				Kredit	
14.				<i>Suretyship</i>	
15.				Aneka	
16.				Jiwa	
Jumlah Beban Komisi					

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR08
BEBAN OPERASIONAL LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian*		Jumlah
Air dan Listrik		
Telepon dan Internet		
Transportasi		
Penyusutan		
Sewa		
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Biaya Audit		
Beban Operasional Lainnya*		
1		
2		
3		
4		
5		
...		
Jumlah Beban Operasional Lain		

* Uraian beban operasional lainnya harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah beban operasional lain.

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM LR09
BEBAN NON OPERASIONAL
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian*	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
Jumlah Beban Non Operasional		

* Uraian beban non operasional harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah beban non operasional.

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM OP01
POLIS ASURANSI INDEMNITAS PROFESI
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Penanggung	Nomor Polis	Nilai Pertanggungan	Premi	<i>Deductible</i>	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Keterangan
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
...								

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM OP05
PERKEMBANGAN PENANGANAN KLAIM
TRIWULAN ... / TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Lini Usaha	Status Klaim	Jumlah Kasus Klaim	Total Nilai Kerugian
1.	Harta Benda	Dibayar / Dalam Proses / Ditolak		
2.	Kendaraan Bermotor			
3.	Pengangkutan			
4.	Rangka Kapal			
5.	Rangka Pesawat			
6.	Satelit			
7.	Energi <i>Offshore</i>			
8.	Energi <i>Onshore</i>			
9.	Rekayasa			
10.	Tanggung Gugat			
11.	Kecelakaan Diri			
12.	Kesehatan			
13.	Kredit			
14.	<i>Suretyship</i>			
15.	Aneka			
16.	Jiwa			
Total				

PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI
FORM OP06
RASIO-RASIO DAN POS LAIN
TRIWULAN ... / TAHUN ...

No.	Uraian	Per Periode Laporan	Keterangan
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA)		
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak		
	b. Total Aset		
	c. Rasio (a:b)		
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE)		
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak		
	b. Ekuitas		
	c. Rasio (a:b)		
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)		
	a. Beban Operasional		
	b. Pendapatan Operasional		
	c. Rasio (a:b)		
4.	Rasio Premi Ditahan		
	a. Hutang Premi – Piutang Premi		
	b. Hutang Premi		
	c. Rasio (a:b)		
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan		
	a. Total Rekening Premi		
	b. Hutang Premi – Piutang Premi		
	c. Rasio (a:b)		
6.	Rasio Beban Komisi		
	a. Beban Komisi		
	b. Pendapatan Operasional		
	c. Rasio (a:b)		
7.	Rasio Biaya Diklat		
	a. Beban Pegawai dan Pengurus tahun sebelumnya		
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan		
	c. Rasio (b:a)		
	d. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)		

K e p a d a

Yth. Direktorat Pengawasan Jasa Penunjang
Otoritas Jasa Keuangan

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
Tahun ...

DAFTAR ISI

No.	Kode	Jenis Laporan	Hlm.
1.	PP01	Informasi Umum	94
2.	PP02	Daftar Pemegang Saham	95
3.	PP03	Daftar Susunan Pengurus	96
4.	PP04	Daftar Tenaga Ahli	97
5.	PP05	Daftar Tenaga Kerja Asing	98
6.	PP06	Daftar Kantor Selain Kantor Pusat	99
7.	PP07	Daftar Perusahaan Terafiliasi	100
8.	PP08	Pemenuhan Kriteria BHA yang Menjadi Pemilik/Pemegang Saham	101
9.	LK01	Laporan Posisi Keuangan	102
10.	LK02	Laporan Laba Rugi Komprehensif	103
11.	LK03	Laporan Arus Kas	104
12.	LK04	Laporan Perubahan Ekuitas	105
13.	PK01	Kas dan Setara Kas	106
14.	PK02	Investasi	107
15.	PK03	Piutang Jasa Penanganan Klaim	108
16.	PK04	Piutang Dana Talangan	109
17.	PK05	Piutang Jasa Konsultasi	110
18.	PK06	Aset Tetap	111
19.	PK07	Aset Lain	112
20.	PK08	Utang Komisi	113
21.	PK09	Utang Pajak	114
22.	PK10	Utang Lain	115
23.	LR01	Pendapatan Berdasarkan Lini Usaha	116
24.	LR02	30 Besar Pendapatan	117
25.	LR03	Pendapatan Lain	118
26.	LR04	Beban Pegawai dan Pengurus	119
27.	LR05	Beban Pendidikan dan Pelatihan	120
28.	LR06	Beban Komisi	121
29.	LR07	Beban Operasional Lain	122
30.	LR08	Beban Non Operasional	123
31.	OP01	Polis Asuransi Indemnitas Profesi	124
32.	OP02	Rasio-Rasio dan Pos Lain	125

Data Umum

Tanggal Pelaporan	
Kode Perusahaan	
Nama Perusahaan	
Alamat Perusahaan	
Periode Pelaporan	
Bulan Pelaporan	
Tahun Fiskal	
Jenis Periode Pelaporan	
Nama Direksi / Penanggung Jawab	
Jabatan Direksi / Penanggung Jawab	

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PP01
INFORMASI UMUM
TAHUN ...

No.		Uraian
1.	Alamat Kantor Pusat	
	- Nama Gedung dan Lantai	
	- Nama Jalan dan Nomor	
	- Kelurahan	
	- Kecamatan	
	- Kabupaten/Kota	
	- Provinsi	
	- Kode Pos	
2.	Telepon	
3.	Faksimile	
4.	Email	
5.	Alamat Website	
6.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	
7.	Izin Usaha	
8.	Telepon	
	- Nomor Izin Usaha	
	- Tanggal Izin usaha	
9.	Jumlah Kantor Selain Kantor Pusat	
10.	Jumlah Perusahaan Afiliasi	
11.	Jumlah Tenaga Kerja	
	(termasuk pengurus dan pegawai)	
12.	Jumlah Rekanan dalam Perolehan Bisnis	
	- Perorangan	
	- Badan Hukum	
13.	Auditor	
	- Kantor Akuntan Publik	
	- Akuntan Publik	
	- Nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) Akuntan Publik	
	- Opini	
	- Pelaksana Audit	
	- Tanggal Audit	
14.	Pegawai penghubung dengan OJK	
	- Nama	
	- Telepon seluler	
	- Email	

*paling sedikit 3 (tiga) nama perubahan terakhir (jika ada).

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PP02
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
TAHUN ...

No.	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham		SK Penilaian Kemampuan dan Kepatutan		Surat Persetujuan OJK		Surat Pengadministrasian OJK	
		Nominal	%	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
...									
Total									

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PP07
DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI
TAHUN ...

No.	Nama Perusahaan Afiliasi	Alamat	Kabupaten/Kota	Telepon	Email	Jenis Usaha	Hubungan Afiliasi
1.							Keuangan / Kepengurusan / Keluarga
2.							
3.							
...							

Jenis Usaha:

1.	Pertanian, kehutanan dan perikanan	8.	Transportasi dan pergudangan	15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
2.	Pertambangan dan penggalian	9.	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	16.	Jasa pendidikan
3.	Industri pengolahan	10.	Informasi dan komunikasi	17.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
4.	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	11.	Jasa keuangan dan asuransi	18.	Kesenian, hiburan dan rekreasi
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	12.	Real Estat	19.	Kegiatan jasa lainnya
6.	Konstruksi	13.	Jasa profesional, ilmiah dan teknis	20.	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan
7.	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14.	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	21.	Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

PT Pemegang Saham Langsung Derajat Pertama Untuk Periode...								
Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	
PT Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Kedua Untuk Periode...								
Nama Pemegang Saham	Nama Pemegang Saham Derajat Pertama	Kewarganegaraan / Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Pemegang Saham Tidak Langsung Derajat Ketiga (dan seterusnya) Untuk Periode ...								
Nama Pemegang Saham	Nama Pemegang Saham Derajat Kedua (dan seterusnya)	Kewarganegaraan / Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LK01
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
ASET	
Kas dan Setara Kas	
Investasi	
Piutang Jasa Penanganan Klaim	
Piutang Dana Talangan	
Piutang Jasa Konsultasi	
Aset Tetap	
Aset Lain	
Jumlah Aset	
LIABILITAS & EKUITAS	
Liabilitas	
Utang Komisi	
Utang Pajak	
Utang Lain	
Jumlah Liabilitas	
Ekuitas	
Modal Disetor	
Tambahan Modal Disetor	
Laba Ditahan	
Laba Tahun Berjalan	
Ekuitas Lainnya	
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya	
Jumlah Ekuitas	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LK02
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	
Pendapatan Penilaian Jasa Klaim	
Pendapatan Jasa Konsultasi	
Dana Talangan	
Pendapatan Lain	
Jumlah Pendapatan	
BEBAN	
Beban Operasional	
Beban Pegawai dan Pengurus	
Beban Pendidikan dan Latihan	
Beban Pemasaran	
Beban Komisi	
Beban Operasional Lain	
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	
Beban Pajak	
Laba (Rugi) Setelah Pajak	
Pendapatan (Beban) Komprehensif	
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap	
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya	
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif	
Laba (Rugi) Komprehensif	

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LK03
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Kas-Bank	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk untuk Aktivitas Operasi	
Arus Kas Masuk dari Jasa Penilaian Klaim	
Arus Kas Masuk dari jasa Konsultasi	
Arus Kas Masuk dari Pengembalian Dana Talangan	
Arus Kas Masuk dari Pendapatan Aktivitas Operasi Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Operasi	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pegawai dan Pengurus	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pendidikan	
Arus Kas Keluar untuk Beban Pemasaran	
Arus Kas Keluar untuk Beban Komisi	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Aktivitas Operasi Lainnya	
Jumlah Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Masuk dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas Masuk dari Penerimaan Hasil investasi	
Arus Kas Masuk dari Pencairan Investasi	
Arus Kas Masuk dari Penjualan Aset	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Investasi	
Arus Kas Keluar untuk Penempatan Investasi	
Arus Kas Keluar untuk Pembelian Aset Tetap	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Investasi Lainnya	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk dari Penyetoran Modal	
Arus Kas Masuk dari Pinjaman	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Dividen	
Arus Kas Keluar untuk Pembayaran Pinjaman	
Arus Kas Keluar untuk Aktivitas Pendanaan Lainnya	
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	
Saldo Akhir Kas -Bank	

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LK04
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN ...

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Ekuitas	
Penambahan	
- Modal Disetor	
- Tambahan Modal Disetor	
- Laba Tahun Berjalan	
- Keuntungan <i>Other Comprehensive Income</i> (OCI)	
- Penambahan Lainnya	
Jumlah Penambahan	
Pengurangan	
- Pembagian Dividen	
- Tambahan Modal Disetor	
- Rugi Tahun Berjalan	
- Kerugian <i>Other Comprehensive Income</i> (OCI)	
- Pengurangan Lainnya	
Jumlah Pengurangan	
Saldo Akhir Ekuitas	

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK01
KAS DAN SETARA KAS
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Rekening	Bank Penerbit	Jenis Bank	Jenis Kas dan Setara Kas	Jumlah
1.			Bank Umum / BPR	Kas Kecil / Bank	
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Kas dan Setara Kas					

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK02
INVESTASI
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Investasi	Penerbit Investasi	Jumlah
1.	Tanah dan/atau Bangunan		
2.	Deposito / Sertifikat Deposito		
3.	Surat Utang Negara		
4.	Obligasi		
5.	Saham		
6.	Reksa Dana		
7.	Penyertaan Langsung		
8.	<i>Medium Term Note</i> (MTN)		
9.	Lainnya		
...			
Jumlah Investasi			

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK03
PIUTANG JASA PENANGANAN KLAIM
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Surat Tugas	Pemberi Tugas	Status Badan Usaha	Tanggal PLA Terakhir	Tanggal DLA Terakhir	Aging*	Jumlah
1.			Perorangan/Perusahaan			< 30 Hari/ 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
...	Gabungan						
Jumlah Piutang Jasa Penanganan Klaim							

*Aging berdasarkan tanggal DLA Terakhir.

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK04
PIUTANG DANA TALANGAN
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nomor Surat Tugas	Tanggal Surat Tugas	Pemberi Tugas	Status Badan Usaha	<i>Aging</i>	Jumlah
1.				Perorangan/Perusahaan	< 30 Hari / 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
...			Gabungan	Gabungan		
Jumlah Piutang Dana Talangan						

**Aging* berdasarkan tanggal Surat Tugas.

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK05
PIUTANG JASA KONSULTASI
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Pemberi Tugas	Status Badan Usaha	<i>Aging</i>	Jumlah
1.		Perorangan/Perusahaan	< 30 Hari / 30 - 90 Hari / > 90 Hari	
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...	Gabungan			
Jumlah Piutang Jasa Konsultasi				

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK06
ASET TETAP
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Aset	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah / Bangunan / Kendaraan / Peralatan Kantor / Aset Tetap Lainnya			
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
...				
Jumlah Aset Tetap				

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK07
ASET LAIN
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Aset	Jenis Aset	Saldo
1.		Piutang Karyawan / Biaya Dibayar Muka / Pajak Tangguhan / Lainnya	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
...			
Jumlah Aset Lain			

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK08
UTANG KOMISI
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Penerima Komisi	Jenis Badan Usaha	Jumlah
1.		Perorangan / Perusahaan	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
...			
Jumlah Utang Komisi			

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK09
UTANG PAJAK
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Pajak	Jumlah
1.	PPh 21	
2.	PPh 25	
3.	PPN	
4.	...	
5.	...	
6.	...	
7.	...	
8.	...	
9.	...	
...	Lain-lain	
Jumlah Utang Pajak		

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM PK10
UTANG LAIN
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Kreditur	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...	Gabungan (Jumlah Kreditur)	
Jumlah Utang Lain		

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR01
PENDAPATAN BERDASARKAN LINI USAHA
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Lini Usaha	Jumlah Surat Tugas	Nilai Pertanggungan	Nilai Klaim	Jenis Pendapatan	Pendapatan
1.	Harta Benda/ Kendaraan Bermotor/ Pengangkutan/ Rangka Kapal/ Rangka Pesawat/ Satelit/ Energi <i>Offshore</i> / Energi <i>Onshore</i> / Rekayasa/ Tanggung Gugat/ Kecelakaan Diri / Kesehatan Kredit/ <i>Suretyship</i> / Aneka/ Jiwa				Jasa Penilai Kerugian / Jasa Konsultasi / Dana Talangan	
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
...						
Jumlah Pendapatan						

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR03
PENDAPATAN LAIN
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian*	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
...		
Jumlah Pendapatan Lain		

* Uraian pendapatan lain harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah pendapatan lain.

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR04
BEBAN PEGAWAI DAN PENGURUS
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Gaji Pengurus	
Tunjangan Pengurus	
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya Pengurus	
Gaji Pegawai	
Tunjangan Pegawai	
Honorarium dan Imbalan Lain Sejenisnya Pegawai	
Beban Pegurus Lainnya	
Beban Pegawai Lainnya	
Jumlah Beban Pegawai dan Pengurus	

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR05
BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Kegiatan	Periode Kegiatan	Tempat Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
...					
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan					

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR06
BEBAN KOMISI
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Penerima Komisi	Nomor Perjanjian Kerja Sama	Status Penerima Komisi	Lini Usaha	Jumlah
1.			Perorangan / Perusahaan	Harta Benda/ Kendaraan Bermotor/ Pengangkutan/ Rangka Kapal/ Rangka Pesawat/ Satelit/ Energi <i>Offshore</i> / Energi <i>Onshore</i> / Rekayasa/ Tanggung Gugat/ Kecelakaan Diri / Kesehatan Kredit/ <i>Suretyship</i> / Aneka/ Jiwa	
2.					
3.					
....					
Jumlah Beban Komisi					

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR07
BEBAN OPERASIONAL LAIN
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

Uraian		Jumlah
Air dan Listrik		
Telepon dan Internet		
Transportasi		
Penyusutan		
Sewa		
Pemeliharaan dan Perbaikan		
Biaya Audit		
Beban Operasional Lainnya*		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
...		
Jumlah Beban Operasional Lain		

*Beban Operasional lainnya harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah beban operasional lain.

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM LR08
BEBAN NON OPERASIONAL
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Uraian*	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
Jumlah Beban Non Operasional		

* Uraian beban non operasional harus dirinci dan uraian lain tidak lebih dari 15% (lima belas persen) dari jumlah beban non operasional.

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM OP01
POLIS ASURANSI INDEMNITAS PROFESI
TAHUN ...

(dalam Rupiah)

No.	Nama Penanggung	Nomor Polis	Nilai Pertanggungan	Premi	<i>Deductible</i>	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Keterangan
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
...								

PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI
FORM OP02
RASIO-RASIO DAN POS LAIN
TAHUN ...

No.	Uraian	Per Periode Laporan	Keterangan
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA)		
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak		
	b. Total Aset		
	c. Rasio (a:b)		
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE)		
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak		
	b. Ekuitas		
	c. Rasio (a:b)		
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)		
	a. Beban Operasional		
	b. Pendapatan Operasional		
	c. Rasio (a:b)		
4.	Rasio Biaya Diklat		
	a. Beban Pegawai dan Pengurus tahun sebelumnya		
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan		
	c. Rasio (b:a)		
	d. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)		
5.	Rasio Pengembangan Kualitas SDM		
	a. Jumlah Tenaga Kerja		
	b. Jumlah Peserta Diklat		
	c. Rasio (b:a)		

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Juni 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

OGI PRASTOMIYONO

ttd

Aat Windradi

LAMPIRAN II
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/SEOJK.05/2025
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
PIALANG ASURANSI, PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI, DAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

DAFTAR ISI

No.	Jenis Laporan	Hlm.
1.	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	2
2.	Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan bagi Pihak Utama	12

A. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

a. Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa serta Keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor dan Tanggal Akta Notaris	Ket
1.						
2.						
Dst.						

b. Direksi

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi

No.	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi periode sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1.				
2.				
Dst.				

- 3) Rangkap jabatan Direksi

No.	Nama	Posisi di Perusah aan	Posisi di Perusahaan Lain*)	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

*) apabila posisi yang dicantumkan selain Direksi dan Komisaris, perlu diinfokan apakah jabatan dimaksud setara direksi, setara komisaris, termasuk pejabat eksekutif atau berapa level jabatan dimaksud di bawah Direksi dalam struktur organisasi di perusahaan.

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan								
		Direksi Lainnya			Dewan Komisaris			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.										
2.										
Dst.										

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerja sama bisnis, dsb

**) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb

c. Dewan Komisaris

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris periode sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1.				
2.				
Dst.				

3) Rangkap jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain*)	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

*) apabila posisi yang dicantumkan selain Direksi dan Komisaris, perlu diinfokan apakah jabatan dimaksud setara direksi, setara komisaris, termasuk pejabat eksekutif atau berapa level jabatan dimaksud di bawah Direksi dalam struktur organisasi di perusahaan.

4) Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun

Bulan	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran			% Kehadiran
				Fisik	Telekonforensi/ Video/ Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya	Tidak Hadir	
Januari	1...		... kali	... kali	... kali	... kali	
	2...			... kali	... kali	... kali	
Februari	1...		... kali	... kali	... kali	... kali	
	2...			... kali	... kali	... kali	
Dst.						... kali	
Desember							

(Resume Hasil Rapat)

5) Frekuensi rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Bulan	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran			% Kehadiran
				Fisik	Telekonforensi/ Video/ Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya	Tidak Hadir	
Januari	1...		... kali	... kali	... kali	... kali	
	2...			... kali	... kali	... kali	
Februari	1...		... kali	... kali	... kali	... kali	
	2...			... kali	... kali	... kali	
Dst.						... kali	
Desember							

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan								
		Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Pemegang Saham		
		Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*	Ya	Tidak	Ket*
1.										
2.										
Dst.										

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerja sama bisnis, dsb

**) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb

d. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris

No.	Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi
1.	realisasi rencana bisnis Perusahaan baik secara kuantitatif maupun kualitatif	upaya memperbaiki kinerja Perusahaan
2.	faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan	upaya memperbaiki kinerja Perusahaan
Dst.		

e. Penerapan fungsi auditor eksternal

No.	Uraian	Tahun n-5	Tahun n-4	Tahun n-3	Tahun n-2	Tahun n-1	Tahun n
1.	Nama Kantor Akuntan Publik						
2.	Nama Akuntan Publik						
3.	Periode Audit						
4.	Nomor RUPS						
5.	Tanggal RUPS						

- f. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai Tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Komisaris	Pegawai
Di atas Rp2 miliar			
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar			
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar			
Rp500juta ke bawah			

Keterangan:

*) yang diterima secara tunai

- g. Tata Kelola Teknologi Informasi

No.	Uraian	Checklist		Jika Ya, Jelaskan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Perusahaan memiliki struktur organisasi sistem informasi?			
2.	Apakah Perusahaan telah menetapkan rencana pengembangan teknologi informasi dalam Rencana Bisnis?			
3.	Apakah Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang memadai?			
4.	Apakah Perusahaan telah mengomunikasikan secara efektif atas kebijakan dan prosedur terkait penyelenggaraan/penggunaan Teknologi Informasi kepada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna teknologi informasi?			
5.	Apakah Perusahaan telah memiliki sistem pengukuran kinerja atas proses penyelenggaraan/penggunaan teknologi informasi?			
6.	Apakah Perusahaan telah menetapkan limit risiko yang dapat ditoleransi untuk memastikan aspek terkait Teknologi Informasi?			
7.	Apakah Perusahaan telah melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi secara berkala?			
8.	Apakah Perusahaan memiliki dan telah melakukan kebijakan dan prosedur dalam melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko penggunaan teknologi informasi?			
9.	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak penyedia jasa teknologi informasi, apakah Perusahaan telah memastikan pihak penyedia jasa Teknologi Informasi menerapkan manajemen			

	risiko sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan?			
10.	Apakah Perusahaan memiliki pedoman penggunaan sistem informasi yang dilengkapi dengan instruksi atau perintah kerja untuk setiap fungsi (<i>standard operating procedure</i>)?			
11.	Apakah Perusahaan memiliki pedoman manajemen pengamanan data (<i>data back-up</i>)?			
12.	Apakah Perusahaan telah memastikan kelangsungan dan kestabilan operasional Teknologi Informasi serta memitigasi risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan?			
13.	Apakah Perusahaan telah memastikan pengamanan informasi dilaksanakan secara efektif dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan?			
14.	Apakah Perusahaan telah menyediakan jaringan komunikasi yang memenuhi prinsip kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan?			
15.	Apakah Perusahaan telah memastikan kelangsungan dan kestabilan operasional Teknologi Informasi serta memitigasi risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan?			
16.	Apakah Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif terhadap seluruh aspek penggunaan teknologi informasi?			
17.	Apakah Perusahaan telah melaksanakan audit internal secara berkala terhadap seluruh aspek dalam penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi?			
18.	Apakah Perusahaan telah melakukan proses seleksi dalam memilih pihak penyedia jasa Teknologi Informasi dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan didasarkan pada hubungan kerja sama secara wajar?			
19.	Apakah Perusahaan memiliki pedoman manajemen insiden (<i>disaster recovery plan</i>)?			
20.	Apakah Perusahaan telah menyelenggarakan Pemrosesan transaksi berbasis teknologi informasi di wilayah Indonesia?			
21.	Apakah Perusahaan telah memastikan pedoman manajemen insiden (<i>disaster recovery plan</i>) dan pusat data dapat menjamin kelangsungan usaha Perusahaan?			

*) diberi tanda centang

h. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*)

Pengungkapan mengenai penyimpangan internal paling sedikit meliputi:

Penyimpangan internal dalam 1 Tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak tetap	
	T-1	T	T-1	T	T-1	T
Total penyimpangan						
Telah diselesaikan						
Dalam proses penyelesaian di internal						
Belum diupayakan penyelesaian						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum						

i. Permasalahan hukum

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang berkekuatan hukum tetap		
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata		
Total		

j. Fungsi Perusahaan yang Dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*)

No.	Fungsi yang dialihdayakan	Nama Pihak lain	Izin Usaha	Jangka waktu kontrak
1.				
2.				
Dst.				

k. Pengungkapan hal-hal penting lainnya

No.	Uraian	Checklist *)		Jika Ya, Jelaskan
		Ya	Tidak	
1.	Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal			
2.	Transaksi material dengan pihak terkait**			
3.	Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan			
4.	Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi			
5.	Informasi material lain mengenai Perusahaan			
6.	Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan			

7.	Perusahaan memiliki auditor internal			
8.	Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko			
9.	Perusahaan memiliki fungsi/satuan kerja pengelolaan investasi			
10.	Bagi Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan memiliki unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat Perusahaan yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT			

*) pilih salah satu jawaban dengan membubuhkan tanda “√”

**) Pihak Terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan

2. Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi

- Penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pialang Asuransi dan Perusahaan Pialang Reasuransi dilakukan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *checklist* penilaian sendiri (*self assessment*) yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai komite yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas Menyusun kebijakan tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi belum berlaku sampai ditetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi dan *checklist* penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) sebagai komite yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas menyusun kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Rencana Tindak (Action Plan)

No.	Tindakan Korektif	Target Penyelesaian	Kendala Penyelesaian	Keterangan
1.				
2.				
Dst.				

B. Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan bagi Pihak Utama

No.	Nama	Jabatan	Jenis/Model Syarat Keberlanjutan	Bukti Dokumen*	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1.			Seminar/ <i>workshop</i> /kursus/ pelatihan/karya tulis/dst			
2.						
3.						
Dst.						

* Bukti dokumen pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama disampaikan melalui unggahan file dalam sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan menyampaikan bukti bahwa anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah memenuhi syarat keberlanjutan atau pemeliharaan kompetensi, sebagai contoh:

- 1. bukti mengikuti seminar, workshop, atau kegiatan lain yang sejenis;*
- 2. bukti mengikuti kursus, pelatihan, atau program pendidikan sejenis;*
- 3. salinan makalah, artikel, atau karya tulis lain yang dipublikasikan; atau*
- 4. bukti menjadi pembicara dalam kegiatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1, menjadi pengajar atau menjadi instruktur dalam kegiatan sebagaimana dimaksud dalam angka 2.*

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 23 Juni 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi

LAMPIRAN III
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/SEOJK.05/2025
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
PIALANG ASURANSI, PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI, DAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

DAFTAR ISI

No.	Jenis Lampiran	Hlm.
1.	Laporan Rencana Bisnis	2
2.	Laporan Realisasi atas Rencana Bisnis	15
3.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	24
4.	Laporan Penerapan Strategi <i>Antifraud</i>	26
5.	Laporan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	27
6.	Laporan Rencana Pengkinian Data dan Laporan Realisasi Pengkinian Data	28
7.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Serta Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	29

**BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI
PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

LAPORAN RENCANA BISNIS

*Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK tentang Rencana Bisnis Lembaga
Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa
Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30
November tahun sebelum Rencana Bisnis dimulai*

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Direktur

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

RENCANA BISNIS
PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI

- 1 : Ringkasan Eksekutif
- 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya
- 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis
- 4 : Rencana Kegiatan Usaha
- 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha
- 6 : Rencana Permodalan
- 7 : Rencana Pendanaan
- 8 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor
- 9 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi
- 10 : Proyeksi Laporan Keuangan, Proyeksi Rasio dan Pos tertentu lainnya, serta Asumsi yang Digunakan
- 11 : Informasi Lainnya

1. Ringkasan Eksekutif

Rencana dan Langkah-Langkah Strategis yang akan Ditempuh oleh Perusahaan *)

.....
.....
.....

Keterangan:

*) Rencana dan Langkah-Langkah Strategis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dengan memperhatikan rencana jangka menengah 3 (tiga) tahun, dengan memperhatikan rencana jangka Panjang 5 (lima) tahun. Hal-hal yang dapat diungkapkan dalam rencana dan Langkah-langkah strategis dimaksud antara lain meliputi:

- 1) Strategi pengembangan kegiatan usaha kepialaman,
- 2) Perubahan komposisi pihak utama,
- 3) Perluasan jaringan kantor,
- 4) Penguatan permodalan, dan
- 5) Penerapan tata Kelola.

a. Indikator Keuangan

Diisi dalam rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Jun X-1	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
				Des X-1	Juni X	Des X
1.	Aset					
2.	Piutang Premi					
3.	Piutang Jasa Keperantaraan					
4.	Utang Premi					
5.	Ekuitas					
6.	Pendapatan Operasional					
7.	Beban Operasional					
8.	Laba (Rugi) Komprehensif					

Keterangan:

Pendapatan operasional terdiri atas pendapatan jasa keperantaraan, pendapatan jasa konsultasi, dan pendapatan jasa penanganan klaim

b. Rasio Keuangan

Diisi dalam rupiah

No.	Uraian/Indikator Keuangan	Kinerja Jun X-1	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
				Des X-1	Juni X	Des X
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA): (laba bersih setelah pajak/total asset)					
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE): (laba bersih setelah pajak/total ekuitas)					
3.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)					
4.	Rasio Premi Ditahan ((utang premi-piutang premi)/utang premi)					
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan (total rekening premi/(utang premi-piutang premi))					
6.	Rasio Beban Komisi terhadap Pendapatan Operasional (Beban Komisi/Pendapatan Operasional)					
7.	Rasio Biaya Diklat (Beban Pendidikan dan Pelatihan/Beban Pegawai dan Pengurus Tahun Sebelumnya)					

2. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

Jabarkan secara ringkas rencana dan realisasi atas aksi koporasi yang dicantumkan dalam rencana bisnis periode sebelumnya. (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru atau implementasi pertama industri).

No.	Merupakan Aksi Korporasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Kendala	Upaya Pemecahan Masalah
1.	Pengembangan Usaha				
2.	Permodalan				
3.	Pendanaan				
4.	Pengembangan Jaringan Kantor				
5.	Pengembangan SDM				

3. Visi, Misi, dan Strategi Bisnis

a. Visi Perusahaan

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan.

b. Misi Perusahaan

Misi merupakan penjabaran dari visi yang menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi Perusahaan ke depan.

- c. Strategi Bisnis Perusahaan
1. analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha

.....

.....

2. arah kebijakan Perusahaan

.....

.....

3. kebijakan manajemen (*policy statements*)

.....

.....

4. strategi pengembangan bisnis

.....

.....

4. Rencana Kegiatan Usaha

a. Pendapatan Operasional

(dalam Rupiah)

No.	Indikator Keuangan	Pendapatan Operasional			
		Aktual Jun X-1	Proyeksi Des X-1	Proyeksi Jun X	Proyeksi Des X
1.	Harta Benda				
2.	Kendaraan Bermotor				
3.	Pengangkutan				
4.	Rangka Kapal				
5.	Rangka Pesawat				
6.	Satelit				
7.	Energi <i>Offshore</i>				
8.	Energi <i>Onshore</i>				
9.	Rekayasa				
10.	Tanggung Gugat				
11.	Kecelakaan Diri				
12.	Kesehatan				
13.	Kredit				
14.	<i>Suretyship</i>				
15.	Aneka				
16.	Jiwa				

b. Premi dan Pendapatan Jasa Keperantaraan

No.	Indikator Keuangan	Aktual Jun X-1		Proyeksi Des X-1		Proyeksi Jun X		Proyeksi Des X	
		Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan
1.	Harta Benda								
2.	Kendaraan Bermotor								
3.	Pengangkutan								
4.	Rangka Kapal								
5.	Rangka Pesawat								
6.	Satelit								
7.	Energi <i>Offshore</i>								
8.	Energi <i>Onshore</i>								
9.	Rekayasa								
10.	Tanggung Gugat								
11.	Kecelakaan Diri								
12.	Kesehatan								
13.	Kredit								
14.	<i>Suretyship</i>								
15.	Aneka								
16.	Jiwa								

5. Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha

No.	Jenis Lini Usaha	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Alasan dan Pertimbangan	Strategi Perluasan Usaha
1.					
2.					
Dst.					

6. Rencana Permodalan

Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal, termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal, dan rencana penambahan modal lain.

Rencana Perubahan Modal

1) Uraian Mengenai Rencana Perubahan Modal

(diisi dengan rencana perubahan permodalan disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud)

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam Menyusun rencana perubahan permodalan)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan permodalan)

7. Rencana Pendanaan

1) Uraian Mengenai Rencana Pendanaan

(diisi dengan rencana berdasarkan sumber pendanaan yang akan diperoleh Perusahaan dalam 1 tahun ke depan. Sumber pendanaan dimaksud dapat berasal dari pinjaman subordinasi atau penerbitan efek melalui penawaran umum)

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam Menyusun rencana pendanaan)

3) Strategi

diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan

8. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

No.	Jenis Kantor	Waktu Pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
A. Pembukaan				
1.				
2.				
B. Pemindahan Alamat				
1.				
2.				
C. Penutupan				
1.				
2.				

Keterangan:

1. Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan
2. Untuk Lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama Provinsi DKI Jakarta. Untuk Lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama kabupaten/kotamadya
3. Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembar terpisah.
4. Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut.

9. Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

a. Rencana Pengembangan Organisasi

1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite, yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan)

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi)

b. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Pemenuhan	Aktual Jumlah SDM	Rencana Pemenuhan SDM	
			Jumlah (+/-)	Waktu
1.	Pemenuhan Direksi			
2.	Pemenuhan Komisaris			
3.	Pemenuhan Pialang			
4.	Pemenuhan Tenaga Ahli			
5.	Pemenuhan Internal Audit (fungsi)			
Dst.				
Total				

*) diisi penambahan dan pengurangan jumlah pegawai

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia)

c. Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

1) Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Level Jabatan	Materi/ Topik ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkira- an Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Nara- sumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Rasio SDM*	Biaya Diklat	Rasio Biaya Diklat**
Diklat Pegawai										
1. Tenaga Ahli/Pialang/ Staff Dst										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Direksi										
1. Direksi Utama/ Direksi Keuangan / Dst										
2.										
3.										
Dst.										
Diklat Komisaris										
1.										
2.										
3.										
Dst.										
Total										

* Rasio SDM adalah perbandingan antara jumlah sumber daya manusia yang diikutsertakan dengan total jumlah sumber daya manusia yang ada di Perusahaan

** Rasio Biaya Diklat adalah perbandingan antara nominal biaya diklat untuk pengembangan sumber daya manusia dengan total realisasi beban tahun sebelumnya.

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan sumber daya manusia)

d. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

1) Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada)/Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jang -ka Wakt u	Nama Tenaga Pendam ping	Rencana Program Alih Pengetah uan	Alasan ¹⁾
1.		Tenaga Ahli/Ko nsultan	Teknis kepialanga n/pemasar an/sistem informasi				
2.							
Dst.							

Keterangan:

¹⁾ diisi mengenai alasan pemanfaatan tenaga kerja asing dan alasan mengapa tidak/ belum menggunakan tenaga kerja Indonesia

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penggunaan tenaga kerja asing)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penggunaan tenaga kerja asing)

e. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No.	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
Dst.					

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

f. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

1) Jabarkan rencana penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha

No.	Jenis / Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/ Vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi
1.				
2.				
Dst.				

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

10. Proyeksi Laporan Keuangan, Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya, serta Asumsi yang Digunakan

1) Proyeksi Posisi Keuangan

URAIAN	Aktual per 30 Jun 20XX-1	Prognosa per 31 Des 20XX-1		
		per 31 Des 20XX-1	per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
ASET				
Kas dan Setara Kas				
- Rekening Operasional				
- Rekening Premi				
Investasi				
Piutang Premi				
Piutang Jasa Keperantaraan				
Piutang Klaim				
Piutang Konsultasi				
Piutang Jasa Penanganan Klaim				
Aset Tetap				
Aset Lain				
Jumlah Aset				
LIABILITAS & EKUITAS				
Liabilitas				
Utang Premi				
Utang Klaim				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Utang Lain				
Liabilitas Lain				
Jumlah Liabilitas				
Ekuitas				
Modal Disetor				
Tambahan Modal Disetor				
Laba Ditahan				
Laba Tahun Berjalan -				
Ekuitas Lainnya				
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya				
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

URAIAN	Aktual per 30 Jun 20XX-1	Prognosa per 31 Des 20XX-1		
		per 31 Des 20XX-1	per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa Keperantaraan				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Langsung				
-/- Bagian Pendapatan Jasa Keperantaaran Perusahaan Lain – <i>Member Co broking</i>				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Tidak Langsung				
Pendapatan Jasa Konsultasi				
Pendapatan Jasa Penanganan Klaim				
Pendapatan Lain				
Jumlah Pendapatan				
BEBAN				
Beban Operasional				
Beban Pegawai dan Pengurus				
Beban Pendidikan dan Latihan				
Beban Pemasaran				
Beban Komisi				
Beban Operasional Lain				
Beban Non Operasional				
Jumlah Beban				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
Beban Pajak				
Laba (Rugi) Setelah Pajak				
Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap				
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya				
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Laba (Rugi) Komprehensif				

3) Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya

No.	URAIAN	Aktual per 30 Jun 20XX-1	Prognosa per 31 Des 20XX-1		
			per 31 Des 20XX- 1	per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
1.	<i>Return on Asset (ROA)</i>				
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
	b. Total Aset				
	c. Rasio a:b				
2.	<i>Return on Equity (ROE)</i>				
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
	b. Ekuitas				
	c. Rasio a:b				
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)				
	a. Beban Operasional				
	b. Pendapatan Operasional				
	c. Rasio a:b				
4.	Rasio Premi Ditahan (%)				
	a. Hutang Premi-Piutang Premi				
	b. Hutang Premi				
	c. Premi ditahan = a : b				
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan				
	a. Total Rekening Premi				
	b. Utang Premi-Piutang Premi				
	c. Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan = a:b				
6.	Rasio Beban Komisi terhadap Pendapatan Operasional				
	a. Beban Komisi				
	b. Pendapatan Operasional				
	c. Rasio a:b				
7.	Rasio Biaya Diklat				
	a. Beban Pegawai dan Pengurus				
	b. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)				
	1) Diklat Pegawai				
	2) Diklat Direksi				
	3) Diklat Komisaris				
	c. Total Biaya Diklat				
	d. Rasio Biaya Diklat				
	e. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)				

11. Informasi Lainnya

Informasi lainnya meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

- 1. rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi;*
- 2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- 3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;*
- 4. rencana perubahan kepemilikan;*
- 5. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasar prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah; dan*
- 6. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.*

**LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS BAGI
PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

Laporan Realisasi Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat satu bulan setelah semester bersangkutan berakhir

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Direktur

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Penjelasan Mengenai Pencapaian Rencana Bisnis

Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:

1.

realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 4;

2.

realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 5;

3.

realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam angka 6;

4.

realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud dalam angka 7;

5.

realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor sebagaimana dimaksud dalam angka 8;

6.

realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 9;

7.

realisasi atas proyeksi laporan keuangan, proyeksi rasio dan pos tertentu serta Asumsi Yang Digunakan sebagaimana dimaksud dalam angka 10.

1. Realisasi Kegiatan Usaha

No.	Jenis Lini Usaha	Rencana Bisnis		Realisasi		Deviasi (%)		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX					
		Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan		
1.	Harta Benda								
2.	Kendaraan Bermotor								
3.	Pengangkutan								
4.	Rangka Kapal								
5.	Rangka Pesawat								
6.	Satelit								
7.	Energi Offshore								
8.	Energi Onshore								
9.	Rekayasa								
10.	Tanggung Gugat								
11.	Kecelakaan Diri								
12.	Kesehatan								
13.	Kredit								
14.	Suretyship								
15.	Aneka								
16.	Jiwa								

2. Realisasi Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha

No.	Jenis Lini Usaha Baru	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi (%)	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Per Semester I Tahun 20XX				
		Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha Baru				
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

3. Realisasi Permodalan

No.	Rencana Perubahan Modal	Rencana Bisnis		Realisasi		Deviasi (%)		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX					
		Besaran Nominal	Waktu Pelaksanaan	Besaran Nominal	Waktu Pelaksanaan	Besaran Nominal	Waktu Pelaksanaan		
1.	Rencana Penambahan Modal dari Pemegang Saham Lama								
2.	Rencana Penambahan Modal dari Pemegang Saham Baru								
3.	Rencana Penambahan Modal melalui Pasar Modal								
4.	Rencana Penambahan Modal Lain								

4. Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

a. Pembukaan Jaringan Kantor

No.	Jenis Kantor	Rencana Bisnis		Realisasi		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX			
		Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi		
1.							
2.							
Dst.							

b. Pemindahan Alamat

No.	Jenis Kantor	Rencana Bisnis		Realisasi		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX			
		Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi		
1.							
2.							
Dst.							

c. Penutupan Kantor

No.	Jenis Kantor	Rencana Bisnis		Realisasi		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX			
		Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi		
1.							
2.							
Dst.							

5. Realisasi Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

a. Realisasi Pengembangan Organisasi

Rencana Pengembangan Organisasi		Rencana Bisnis	Realisasi	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
			Per Semester I 20XX		
1.	Rencana Pembentukan Satuan Kerja/Divisi				
2.	Rencana Perubahan Satuan Kerja/Divisi				
3.	Rencana Pembentukan Komite				
4.	...				

b. Realisasi Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Pemenuhan	Rencana Pemenuhan SDM		Realisasi		Deviasi (%)		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Jumlah (+/-)	Waktu	Per Semester I 20XX					
				Jumlah (+/-)	Waktu	Jumlah (+/-)	Waktu		
1.	Pemenuhan Direksi								
2.	Pemenuhan Komisaris								
3.	Pemenuhan Pialang								
4.	Pemenuhan Tenaga Ahli								
5.	Pemenuhan Internal Audit (fungsi)								

c. Realisasi atas Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Level Jabatan	Realisasi atas Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia									
	Materi/ Topik ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkiraan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Peserta yang Direncanakan	Jumlah Realiasi Peserta	Biaya Diklat yang Direncanakan	Realisasi Biaya Diklat
Diklat Pegawai										
1. Tenaga Ahli/ Pialang/ Staff Dst										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Direksi										
1. Direksi Utama/ Direksi Keuangan / Dst										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Komisaris										
1.										
2.										
3.										
Dst										
Total										

d. Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada) / Jumlah Tenaga Kerja Asing	Rencana Bisnis				
	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
1.					
2.					
Dst.					

Realisasi						Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
Per Semester I Tahun 20XX							
Nama Tenaga Kerja Asing/ Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Realisasi Program Alih Pengetahuan		
1.							
2.							
Dst.							

e. Realisasi Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

Bidang Tugas	Rencana Bisnis			Realisasi			Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX				
	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya		
1.								
2.								
Dst.								

f. Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi

Jenis/ Nama Aplikasi	Rencana Bisnis			Realisasi			Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX				
	Kepemilikan (<i>Inhouse/ Vendor</i>)	Nama <i>Vendor</i>	Fungsi Aplikasi	Kepemilikan (<i>Inhouse/ Vendor</i>)	Nama <i>Vendor</i>	Fungsi Aplikasi		
1.								
2.								
Dst.								

6. Laporan Realisasi Keuangan

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi Semester I Tahun 20XX	Deviasi (Rupiah)	Deviasi (%)
ASET				
Kas dan Setara Kas				
- Rekening Operasional				
- Rekening Premi				
Investasi				
Piutang Premi				
Piutang Jasa Keperantaraan				
Piutang Klaim				
Piutang Konsultasi				
Piutang Jasa Penanganan Klaim				
Aset Tetap				
Aset Lain				
Jumlah Aset				
LIABILITAS & EKUITAS				
Liabilitas				
Utang Premi				
Utang Klaim				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Utang Lain				
Liabilitas Lain				
Jumlah Liabilitas				
Ekuitas				
Modal Disetor				
Tambahan Modal Disetor				
Laba Ditahan				
Laba Tahun Berjalan				
Ekuitas Lainnya				
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya				
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

7. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa Keperantaraan				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Langsung				
-/- Bagian Pendapatan Jasa Keperantaaran Perusahaan Lain – <i>Member Co broking</i>				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Tidak Langsung				
Pendapatan Jasa Konsultasi				
Pendapatan Jasa Penanganan Klaim				
Pendapatan Lain				
Jumlah Pendapatan				
BEBAN				
Beban Operasional				
Beban Pegawai dan Pengurus				
Beban Pendidikan dan Latihan				
Beban Pemasaran				
Beban Komisi				
Beban Operasional Lain				
Beban Non Operasional				
Jumlah Beban				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
Beban Pajak				
Laba (Rugi) Setelah Pajak				
Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap				
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya				
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Laba (Rugi) Komprehensif				

8. Realisasi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya

No.	URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
1.	<i>Return on Asset (ROA)</i>			
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
	b. Total Aset			
	c. Rasio a:b			
2.	<i>Return on Equity (ROE)</i>			
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
	b. Ekuitas			
	c. Rasio a:b			
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)			
	a. Beban Operasional			
	b. Pendapatan Operasional			
	d. Rasio a:b			
4.	Rasio Premi Ditahan (%)			
	a. Hutang Premi-Piutang Premi			
	b. Hutang Premi			
	e. Premi ditahan = a : b			
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan			
	a. Total Rekening Premi			
	b. Utang Premi-Piutang Premi			
	c. Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan = a:b			
6.	Rasio Beban Komisi terhadap Pendapatan Operasional			
	a. Beban Komisi			
	b. Pendapatan Operasional			
	e. Rasio a:b			
7.	Rasio Biaya Diklat			
	a. Beban Pegawai dan Pengurus			
	b. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)			
	1) Diklat Pegawai			
	2) Diklat Direksi			
	3) Diklat Komisaris			
	c. Total Biaya Diklat			
	d. Rasio Biaya Diklat			
	e. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)			

9. Informasi Lainnya

No.	Aksi Korporasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Penjelasan
1.	Rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi			
2.	Rencana pengalihan portofolio pertanggungan			
3.	Rencana perubahan bidang usaha perasuransian			
4.	Rencana perubahan kepemilikan			
5.	Rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah			
6.	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan			

**LAPORAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS BAGI
PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 November tahun sebelum Rencana Bisnis dimulai

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Aspek Penilaian	Penjelasan
1. Realisasi rencana bisnis baik secara kuantitatif maupun kualitatif	
2. Faktor yang memengaruhi kinerja Perusahaan:	
a. Faktor tata kelola perusahaan yang baik;	
b. Faktor profil risiko;	
c. Faktor rentabilitas; dan	
d. Faktor permodalan.	
3. Upaya Direksi dalam memperbaiki kinerja Perusahaan	

**LAPORAN PENERAPAN STRATEGI ANTIFRAUD BAGI
PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

Laporan penerapan strategi antifraud disusun sesuai dengan bentuk dan susunan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi anti fraud bagi lembaga jasa keuangan.

**LAPORAN PENILAIAN RISIKO TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG, TINDAK
PIDANA PENDANAAN TERORISME, DAN/ATAU PENDANAAN PROLIFERASI
SENJATA PEMUSNAH MASSAL BAGI PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

Laporan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan/atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal disusun sesuai dengan bentuk dan susunan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di sektor jasa keuangan

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN PENGKINIAN DATA DAN LAPORAN REALISASI
PENGKINIAN DATA BAGI PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

*Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data dan Laporan Realisasi Pengkinian
Data disusun sesuai dengan bentuk dan susunan dalam Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan Mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan
Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan*

**LAPORAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN/ATAUKANTOR AKUNTAN
PUBLIK DAN LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN AKUNTAN PUBLIK
DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BAGI PERUSAHAAN PIALANG ASURANSI**

Laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan public dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan disusun sesuai dengan bentuk dan susunan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 23 Juni 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi

LAMPIRAN IV
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/SEOJK.05/2025
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
PIALANG ASURANSI, PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI, DAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

DAFTAR ISI

No.	Jenis Laporan	Hlm.
1.	Laporan Rencana Bisnis	2
2.	Laporan Realisasi atas Rencana Bisnis	13
3.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	21
4.	Laporan Penerapan Strategi Antifraud	23
5.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Serta Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	24

**LAPORAN RENCANA BISNIS BAGI
PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI**

*Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK tentang Rencana Bisnis Lembaga
Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa
Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30
November tahun sebelum Rencana Bisnis dimulai*

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Direktur

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

**LAPORAN RENCANA BISNIS BAGI
PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI**

- 1 : Ringkasan Eksekutif
- 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya
- 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis
- 4 : Rencana Kegiatan Usaha
- 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha
- 6 : Rencana Permodalan
- 7 : Rencana Pendanaan
- 8 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor
- 9 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi
- 10 : Proyeksi Laporan Keuangan, Proyeksi Rasio dan Pos tertentu lainnya, serta Asumsi yang Digunakan
- 11 : Informasi Lainnya

1. Ringkasan Eksekutif

Rencana dan Langkah-Langkah Strategis yang akan Ditempuh oleh Perusahaan *)

.....
.....
.....

Keterangan:

*) Rencana dan Langkah-Langkah Strategis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dengan memperhatikan rencana jangka menengah 3 (tiga) tahun, dengan memperhatikan rencana jangka panjang 5 (lima) tahun. Hal-hal yang dapat diungkapkan dalam rencana dan langkah-langkah strategis dimaksud antara lain meliputi:

- 1) Strategi pengembangan kegiatan usaha kepialaman,
- 2) Perubahan komposisi pihak utama,
- 3) Perluasan jaringan kantor,
- 4) Penguatan permodalan, dan
- 5) Penerapan tata kelola.

a. Indikator Keuangan

Diisi dalam rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Jun X-1	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
				Des X-1	Juni X	Des X
1.	Aset					
2.	Piutang Premi					
3.	Piutang Jasa Keperantaraan					
4.	Utang Premi					
5.	Ekuitas					
6.	Pendapatan Operasional					
7.	Beban Operasional					
8.	Laba (Rugi) Komprehensif					

Keterangan:

Pendapatan operasional terdiri atas pendapatan jasa keperantaraan, pendapatan jasa konsultasi, dan pendapatan jasa penanganan klaim.

b. Rasio Keuangan

Diisi dalam rupiah

No.	Uraian/Indikator Keuangan	Kinerja Jun X-1	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
				Des X-1	Juni X	Des X
1.	Return on Asset (ROA): (laba bersih setelah pajak/total asset)					
2.	Return on Equity (ROE): (laba bersih setelah pajak/total ekuitas)					
3.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)					
4.	Rasio Premi Ditahan (utang premi-piutang premi)/utang premi))					
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan (total rekening premi/(utang premi-piutang premi))					
6.	Rasio Beban Komisi terhadap Pendapatan Operasional (Beban Komisi/Pendapatan Operasional)					
7.	Rasio Biaya Diklat (Beban Pendidikan dan Pelatihan/Beban Pegawai dan Pengurus Tahun Sebelumnya)					

2. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

Jabarkan secara ringkas rencana dan realisasi atas aksi korporasi yang dicantumkan dalam rencana bisnis periode sebelumnya. (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru atau implementasi pertama industri).

No.	Aksi Korporasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Kendala	Upaya Pemecahan Masalah
1.	Pengembangan Usaha				
2.	Permodalan				
3.	Pendanaan				
4.	Pengembangan Jaringan Kantor				
5.	Pengembangan SDM				

3. Visi, Misi, dan Strategi Bisnis

a. Visi Perusahaan

Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah perusahaan ke depan.

b. Misi Perusahaan

Misi merupakan penjabaran dari visi yang menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi Perusahaan ke depan.

c. Strategi Bisnis Perusahaan

1. analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha
-
-
2. arah kebijakan Perusahaan
-
-
3. kebijakan manajemen (*policy statements*)
-
-
4. strategi pengembangan bisnis
-
-

4. Rencana Kegiatan Usaha

a. Pendapatan Operasional

(dalam Rupiah)

No.	Indikator Keuangan	Pendapatan Operasional			
		Aktual Jun X-1	Proyeksi Des X-1	Proyeksi Jun X	Proyeksi Des X
1.	Harta Benda				
2.	Kendaraan Bermotor				
3.	Pengangkutan				
4.	Rangka Kapal				
5.	Rangka Pesawat				
6.	Satelit				
7.	Energi <i>Offshore</i>				
8.	Energi <i>Onshore</i>				
9.	Rekayasa				
10.	Tanggung Gugat				
11.	Kecelakaan Diri				
12.	Kesehatan				
13.	Kredit				
14.	<i>Suretyship</i>				
15.	Aneka				
16.	Jiwa				

b. Premi dan Pendapatan Jasa Keperantaraan

No.	Indikator Keuangan	Aktual Jun X-1		Proyeksi Des X-1		Proyeksi Jun X		Proyeksi Des X	
		Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan
1.	Harta Benda								
2.	Kendaraan Bermotor								
3.	Pengangkutan								
4.	Rangka Kapal								
5.	Rangka Pesawat								
6.	Satelit								
7.	Energi Offshore								
8.	Energi Onshore								
9.	Rekayasa								
10.	Tanggung Gugat								
11.	Kecelakaan Diri								
12.	Kesehatan								
13.	Kredit								
14.	Suretyship								
15.	Aneka								
16.	Jiwa								

5. Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha

No.	Jenis Lini Usaha	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Alasan dan Pertimbangan	Strategi Perluasan Usaha

6. Rencana Permodalan

Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal, termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal, dan rencana penambahan modal lain.

Rencana Perubahan Modal

- 1) Uraian Mengenai Rencana Perubahan Modal

(diisi dengan rencana perubahan permodalan disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud)
- 2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan permodalan)
- 3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan permodalan)

7. Rencana Pendanaan

1) Uraian Mengenai Rencana Pendanaan

(diisi dengan rencana berdasarkan sumber pendanaan yang akan diperoleh Perusahaan dalam 1 (satu) tahun ke depan. Sumber pendanaan dimaksud dapat berasal dari pinjaman subordinasi atau penerbitan efek melalui penawaran umum)

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan)

3) Strategi

diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan

8. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

No.	Jenis Kantor	Waktu Pelaksanaan ¹	Lokasi ²	Keterangan ³
A. Pembukaan				
1.				
2.				
B. Pemindahan Alamat				
1.				
2.				
C. Penutupan				
1.				
2.				

- Keterangan:
- 1. Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
 - 2. Untuk Lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama Provinsi DKI Jakarta. Untuk Lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama kabupaten/kotamadya.
 - 3. Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.
 - 4. Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut.

9. Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

a. Rencana Pengembangan Organisasi

1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite, yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan)

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi)

b. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Pemenuhan	Aktual Jumlah SDM	Rencana Pemenuhan SDM	
			Jumlah (+/-)	Waktu
1.	Pemenuhan Direksi			
2.	Pemenuhan Komisaris			
3.	Pemenuhan Pialang			
4.	Pemenuhan Tenaga Ahli			
5.	Pemenuhan Internal Audit (fungsi)			
Total				

*) diisi penambahan dan pengurangan jumlah pegawai

2) Alasan dan Pertimbangan

<i>(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia)</i>
--

3) Strategi

<i>(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia)</i>

c. Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

1) Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Level Jabatan	Mate-ri/ Topik ¹⁾	Meto-de Diklat ²⁾	Perki-raan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Nara-sumber / Lemba-ga Diklat	Jum-lah Selu-ruh Peser-ta	Rasio SDM*	Biaya Diklat	Rasio Biaya Diklat **
Diklat Pegawai										
1. <i>Tenaga Ahli/Pialang / Staff Dst</i>										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Direksi										
1. <i>Direksi Utama/ Direksi Keuangan/ Dst</i>										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Komisaris										
1.										
2.										
3.										
Dst										
Total										

*Rasio SDM adalah perbandingan antara jumlah sumber daya manusia yang diikutsertakan dengan total jumlah sumber daya manusia yang ada di Perusahaan

**Rasio Biaya Diklat adalah perbandingan antara nominal biaya diklat untuk pengembangan sumber daya manusia dengan total realisasi beban tahun sebelumnya.

- 2) Alasan dan Pertimbangan
- (diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia)
- 3) Strategi
- (diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan sumber daya manusia)

d. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

1) Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No.	Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada)/ Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penu- gasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendam- ping	Rencana Program Alih Penge- tahuan	Alasan ¹⁾
		Tenaga Ahli/Kon- sultan	Teknis kepiala ngan/ pemasa ran/ sistem infor- masi				

Keterangan:
¹⁾ diisi mengenai alasan pemanfaatan tenaga kerja asing dan alasan mengapa tidak/ belum menggunakan tenaga kerja Indonesia

- 2) Alasan dan Pertimbangan
- (diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penggunaan tenaga kerja asing)
- 3) Strategi
- (diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penggunaan tenaga kerja asing)

e. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No.	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya

- 2) Alasan dan Pertimbangan
- (diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)
- 3) Strategi
- (diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

- f. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi
- 1) Jabarkan rencana penggunaan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha

No.	Jenis/ Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi

- 2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

- 3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

10. **Proyeksi Laporan Keuangan, Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya, serta Asumsi yang Digunakan**

- 1) Proyeksi Posisi Keuangan

URAIAN	Aktual per 30 Jun 20XX-1	Prognosa per 31 Des 20XX-1		
		per 31 Des 20XX-1	per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
ASET				
Kas dan Setara Kas				
- Rekening Operasional				
- Rekening Premi				
Investasi				
Piutang Premi				
Piutang Jasa Keperantaraan				
Piutang Klaim				
Piutang Konsultasi				
Piutang Jasa Penanganan Klaim				
Aset Tetap				
Aset Lain				
Jumlah Aset				
LIABILITAS & EKUITAS				
Liabilitas				
Utang Premi				
Utang Klaim				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Utang Lain				
Liabilitas Lain				
Jumlah Liabilitas				
Ekuitas				
Modal Disetor				
Tambahan Modal Disetor				
Laba Ditahan				
Laba Tahun Berjalan -				
Ekuitas Lainnya				
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya				
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

URAIAN	Aktual per 30 Jun 20XX-1	Prognosa per 31 Des 20XX-1		
		per 31 Des 20XX-1	per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa Keperantaraan				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Langsung				
-/- Bagian Pendapatan Jasa Keperantaaran Perusahaan Lain – Member Co broking				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Tidak Langsung				
Pendapatan Jasa Konsultasi				
Pendapatan Jasa Penanganan Klaim				
Pendapatan Lain				
Jumlah Pendapatan				
BEBAN				
Beban Operasional				
Beban Pegawai dan Pengurus				
Beban Pendidikan dan Latihan				
Beban Pemasaran				
Beban Komisi				
Beban Operasional Lain				
Beban Non Operasional				
Jumlah Beban				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
Beban Pajak				
Laba (Rugi) Setelah Pajak				
Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap				
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya				
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Laba (Rugi) Komprehensif				

3) Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya

No	URAIAN	Aktual per 30 Jun 20XX-1	Prognosa per 31 Des 20XX-1		
			per 31 Des 20XX-1	per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
1.	<i>Return on Asset</i> (ROA)				
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
	b. Total Aset				
	c. Rasio a:b				
2.	<i>Return on Equity</i> (ROE)				
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
	b. Ekuitas				
	c. Rasio a:b				
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)				
	a. Beban Operasional				
	b. Pendapatan Operasional				
	c. Rasio a:b				
4.	Rasio Premi Ditahan (%)				
	a. Hutang Premi-Piutang Premi				
	b. Hutang Premi				
	c. Premi ditahan = a : b				
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan				
	a. Total Rekening Premi				
	b. Utang Premi-Piutang Premi				
	c. Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan = a:b				
6.	Rasio Beban Komisi terhadap Pendapatan Operasional				
	a. Beban Komisi				
	b. Pendapatan Operasional				
	c. Rasio a:b				
7.	Rasio Biaya Diklat				
	a. Beban Pegawai dan Pengurus				
	b. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)				
	1) Diklat Pegawai				
	2) Diklat Direksi				
	3) Diklat Komisariss				
	c. Total Biaya Diklat				
	d. Rasio Biaya Diklat				
	e. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)				

11. Informasi Lainnya

Informasi lainnya meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kepemilikan;
5. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasar prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

**LAPORAN REALISASI ATAS RENCANA BISNIS BAGI
PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI**

Laporan Realisasi Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat satu bulan setelah semester bersangkutan berakhir

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Direktur

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Penjelasan Mengenai Pencapaian Rencana Bisnis

Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:

- realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 4;
- realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 5;
- realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam angka 6;
- realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud dalam angka 7;
- realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor sebagaimana dimaksud dalam angka 8;
- realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 9;
- realisasi atas proyeksi laporan keuangan, proyeksi rasio dan pos tertentu serta Asumsi yang Digunakan sebagaimana dimaksud dalam angka 10.

1. Realisasi Kegiatan Usaha

No.	Jenis Lini Usaha	Rencana Bisnis		Realisasi		Deviasi (%)		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX					
		Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan	Premi	Pendapatan Jasa Keperantaraan		
1.	Harta Benda								
2.	Kendaraan Bermotor								
3.	Pengangkutan								
4.	Rangka Kapal								
5.	Rangka Pesawat								
6.	Satelit								
7.	Energi <i>Offshore</i>								
8.	Energi <i>Onshore</i>								
9.	Rekayasa								
10.	Tanggung Gugat								
11.	Kecelakaan Diri								
12.	Kesehatan								
13.	Kredit								
14.	<i>Suretyship</i>								
15.	Aneka								
16.	Jiwa								

2. Realisasi Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha

No.	Jenis Lini Usaha Baru	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi (%)	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
		Per Semester I Tahun 20XX				
		Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha Baru				
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

3. Realisasi Permodalan

No.	Rencana Perubahan Modal	Rencana Bisnis		Realisasi		Deviasi (%)		Penjela- san	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX					
		Besaran Nominal	Waktu Pelaksa- naan	Besaran Nominal	Waktu Pelak- sanaan	Besaran Nominal	Waktu Pelak- sanaan		
1.	Rencana Penamba- han Modal dari Pemegang Saham Lama								
2.	Rencana Penamba- han Modal dari Pemegang Saham Baru								
3.	Rencana Penamba- han Modal melalui Pasar Modal								
4.	Rencana Penamba- han Modal Lain								

4. Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

a. Pembukaan Jaringan Kantor

No.	Jenis Kantor	Rencana Bisnis		Realisasi		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX			
		Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi		
1.							
2.							

b. Pemindahan Alamat

No.	Jenis Kantor	Rencana Bisnis		Realisasi		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX			
		Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi		
1.							
2.							

c. Penutupan Kantor

No.	Jenis Kantor	Rencana Bisnis		Realisasi		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX			
		Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi		
1.							
2.							

5. Realisasi Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

a. Realisasi Pengembangan Organisasi

Rencana Pengembangan Organisasi		Rencana Bisnis	Realisasi	Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
			Per Semester I 20XX		
1.	Rencana Pembentukan Satuan Kerja/Divisi				
2.	Rencana Perubahan Satuan Kerja/Divisi				
3.	Rencana Pembentukan Komite				
4.	...				

b. Realisasi Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Pemenuhan	Rencana Pemenuhan SDM		Realisasi		Deviasi (%)		Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I 20XX					
		Jumlah (+/-)	Waktu	Jumlah (+/-)	Waktu	Jumlah (+/-)	Waktu		
1.	Pemenuhan Direksi								
2.	Pemenuhan Komisaris								
3.	Pemenuhan Pialang								
4.	Pemenuhan Tenaga Ahli								
5.	Pemenuhan Internal Audit (fungsi)								

c. Realisasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai

Level Jabatan	Realisasi atas Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia									
	Ma- teri /To pik ¹)	Metode Diklat ²⁾	Perkiraan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Peserta yang Direncanakan	Jumlah Realisasi Peserta	Biaya Diklat yang Direncanakan	Realisasi Biaya Diklat
Diklat Pegawai										
1. <i>Tenaga Ahli/Piawang/Staf Dst</i>										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Direksi										
1. <i>Direksi Utama/Direksi Keuangan / Dst</i>										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Komisaris										
1.										
2.										
3.										
Dst										
Total										

d. Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing

Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada) / Jumlah Tenaga Kerja Asing	Rencana Bisnis				
	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
1.					
2.					
3.					

Realisasi						Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
Per Semester I Tahun 20XX							
Nama Tenaga Kerja Asing/ Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Realisasi Program Alih Pengetahuan		

e. Realisasi Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

Bidang Tugas	Rencana Bisnis			Realisasi			Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX				
	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya		
1.								
2.								
3.								

f. Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi

Jenis/ Nama Aplikasi	Rencana Bisnis			Realisasi			Penjelasan	Rencana Tindak Lanjut
				Per Semester I Tahun 20XX				
	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi		
1.								
2.								
3.								

6. Laporan Realisasi Keuangan

Uraian	Rencana Bisnis	Realisasi Semester I Tahun 20XX	Deviasi (Rupiah)	Deviasi (%)
ASET				
Kas dan Setara Kas				
- Rekening Operasional				
- Rekening Premi				
Investasi				
Piutang Premi				
Piutang Jasa Keperantaraan				
Piutang Klaim				
Piutang Konsultasi				
Piutang Jasa Penanganan Klaim				
Aset Tetap				
Aset Lain				
Jumlah Aset				
LIABILITAS & EKUITAS				
Liabilitas				
Utang Premi				
Utang Klaim				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Utang Lain				
Liabilitas Lain				
Jumlah Liabilitas				
Ekuitas				
Modal Disetor				
Tambahan Modal Disetor				
Laba Ditahan				
Laba Tahun Berjalan				
Ekuitas Lainnya				
- Saldo Komponen Ekuitas Lainnya				
- Kenaikan (Kerugian) Komponen Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

7. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

URAIAN	Deviasi			
	Rencana	Realisasi	Rupiah	%
PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa Keperantaraan				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Langsung				
-/- Bagian Pendapatan Jasa Keperantaaran Perusahaan Lain – Member Co broking				
Pendapatan Jasa Keperantaraan Tidak Langsung				
Pendapatan Jasa Konsultasi				
Pendapatan Jasa Penanganan Klaim				
Pendapatan Lain				
Jumlah Pendapatan				
BEBAN				
Beban Operasional				
Beban Pegawai dan Pengurus				
Beban Pendidikan dan Latihan				
Beban Pemasaran				
Beban Komisi				
Beban Operasional Lain				
Beban Non Operasional				
Jumlah Beban				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
Beban Pajak				
Laba (Rugi) Setelah Pajak				
Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Kenaikan (Penurunan) Penilaian Aset Tetap				
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing dan Lainnya				
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif				
Laba (Rugi) Komprehensif				

8. Realisasi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya

No	URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
1.	<i>Return on Asset (ROA)</i>			
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
	b. Total Aset			
	c. Rasio a:b			
2.	<i>Return on Equity (ROE)</i>			
	a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
	b. Ekuitas			
	c. Rasio a:b			
3.	BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)			
	a. Beban Operasional			
	b. Pendapatan Operasional			
	d. Rasio a:b			
4.	Rasio Premi Ditahan (%)			
	a. Hutang Premi-Piutang Premi			
	b. Hutang Premi			
	e. Premi ditahan = a : b			
5.	Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan			
	a. Total Rekening Premi			
	b. Utang Premi-Piutang Premi			
	c. Rasio Kecukupan Dana atas Premi Ditahan = a:b			
6.	Rasio Beban Komisi terhadap Pendapatan Operasional			
	a. Beban Komisi			
	b. Pendapatan Operasional			
	e. Rasio a:b			
7.	Rasio Biaya Diklat			
	a. Beban Pegawai dan Pengurus			
	b. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)			
	1) Diklat Pegawai			
	2) Diklat Direksi			
	3) Diklat Komisaris			
	c. Total Biaya Diklat			
	d. Rasio Biaya Diklat			
	e. Kewajiban Rasio Diklat 3,5% (a x 3,5%)			

9. Informasi Lainnya

No.	Aksi Korporasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Penjelasan
1.	Rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi			
2.	Rencana pengalihan portofolio pertanggungan			
3.	Rencana perubahan bidang usaha perasuransian			
4.	Rencana perubahan kepemilikan			
5.	Rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah			
6.	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan			

**LAPORAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS BAGI
PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI**

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 November tahun sebelum Rencana Bisnis dimulai

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

Aspek Penilaian	Penjelasan
1. Realisasi rencana bisnis baik secara kuantitatif maupun kualitatif	
2. Faktor yang memengaruhi kinerja Perusahaan:	
a. Faktor tata kelola perusahaan yang baik;	
b. Faktor profil risiko;	
c. Faktor rentabilitas; dan	
d. Faktor permodalan.	
3. Upaya Direksi dalam memperbaiki kinerja Perusahaan	

**LAPORAN PENERAPAN STRATEGI ANTIFRAUD BAGI
PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI**

Laporan penerapan strategi antifraud disusun sesuai dengan bentuk dan susunan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi antifraud bagi lembaga jasa keuangan.

**LAPORAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DAN LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN AKUNTAN PUBLIK
DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN PUBLIK BAGI PERUSAHAAN PIALANG
REASURANSI**

Laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan disusun sesuai dengan bentuk dan susunan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 23 Juni 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi

LAMPIRAN V
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/SEOJK.05/2025
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
PIALANG ASURANSI, PERUSAHAAN PIALANG REASURANSI, DAN
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

DAFTAR ISI

No.	Jenis Laporan	Hlm.
1.	Laporan Lain	2
2.	Laporan Penerapan Strategi <i>Antifraud</i>	4
3.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Serta Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	5

LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI

1. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Level Jabatan	Ma- teri/ To- pik ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkira- an Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tem- pat	Nara- sumber / Lemba- ga Diklat	Jum- lah Selu- ruh Peser- ta	Rasio SDM*	Biaya Diklat	Rasio Biaya Diklat **
Diklat Pegawai										
1. <i>Tenaga Ahli/Pialang /Staff Dst</i>										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Direksi										
1. <i>Direksi Utama/ Direksi Keuangan / Dst</i>										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Komisaris										
1.										
2.										
3.										
Dst										
Total										

*Rasio SDM adalah perbandingan antara jumlah sumber daya manusia yang diikutsertakan dengan total jumlah sumber daya manusia yang ada di Perusahaan.
**Rasio Biaya Diklat adalah perbandingan antara nominal biaya diklat untuk pengembangan sumber daya manusia dengan total realisasi beban tahun sebelumnya.

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan sumber daya manusia)

2. Realisasi atas Rencana Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Level Jabatan	Realisasi atas Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia									
	Materi /Topik ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkiraan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Narasumber/ Lembaga Diklat	Jumlah Peserta yang Direncanakan	Jumlah Realisasi Peserta	Biaya Diklat yang Direncanakan	Realisasi Biaya Diklat
Diklat Pegawai										
1. Tenaga Ahli/Piawang/Staf Dst										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Direksi										
1. Direksi Utama/Direksi Keuangan / Dst										
2.										
3.										
Dst										
Diklat Komisaris										
1.										
2.										
3.										
Dst										
Total										

*Rasio adalah perbandingan antara total realisasi biaya diklat yang digunakan dengan total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya

No	URAIAN	Rencana Biaya Diklat* (1)	Realisasi Biaya Diklat (2)	Deviasi
				(2)-(1)
1.	Diklat Pegawai			
2.	Diklat Direksi			
3.	Diklat Komisaris			
Kewajiban Rasio Diklat (3,5% dari total realisasi biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris tahun sebelumnya)				

*yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis

**LAPORAN PENERAPAN STRATEGI ANTIFRAUD BAGI
PERUSAHAAN PENILAI KERUGIAN ASURANSI**

*Laporan penerapan strategi antifraud sesuai dengan ketentuan Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi antifraud bagi lembaga
jasa keuangan.*

**LAPORAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DAN LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN AKUNTAN PUBLIK
DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN PUBLIK BAGI PERUSAHAAN PENILAI
KERUGIAN ASURANSI**

Bentuk dan susunan laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan public dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 23 Juni 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

OGI PRASTOMIYONO

ttd

Aat Windradi